

MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB
(Studi Korelasional di MTs Ma'had Islamy Kotagede)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

LAILA SHOFIANA

04420892

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

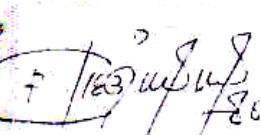
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Shofiana
NIM : 04420892
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 09 Juli 2008

Yang menyatakan



Laila Shofiana
04420892

SURAT PERNYATAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Laila Shofiana

NIM : 04420892

Jurusan : Pendidikan bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut (atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata Satu (S1) saya) kepada pihak :

Jurusan : Pendidikan bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Kampus : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 09 Juli 2008

Yang menyatakan





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Laila Shofiana
lamp :-

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Laila Shofiana

NIM : 04420892

Judul : Minat dan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab (Studi Korelasional di MTs Ma'had Islamy Kotagede)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas itu kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 08 Juli 2008

Pembimbing

Drs. H. Nazri Syakur, M. A.
NIP. 150 210 433

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/62/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Minat dan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab (Studi Korelasional di MTs Ma'had Islamy Kotagede)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Laila Shofiana

NIM : 04420892

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 22 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Nazri Syakur, MA.
NIP. 150 210 433

Pengaji I

Dr. Abdul Munip
NIP. 150 282 519

Pengaji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 150 271 317

Yogyakarta, 20 Agustus 2008

Dekan



MOTTO

اقرأ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلْقٍ (٢)
اقرأ وَرَبَّكَ الْاَكْرَمَ (٣) الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ (٤) عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَالِمَ
^١ عَلِمَ (٥)

- (1) *Bacalah dengan menyebut nama Tuhan-mu yang menciptakan* (2) *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah* (3) *Bacalah, dan Tuhan-mu adalah Yang Maha Pemurah* (4) *Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam* (5) *Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

“Ojo gampang percoyo tembung jarene“

“Man proposes God disposes²“

¹ Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul ‘Ali Alqur’an dan Terjemahannya*, (Bandung : Jumanatul ‘Ali-Art (J-Art), 2005), hlm.598

² Kata pesan salah satu mahasiswa Saintek UIN Sunan Kalijaga (hevi sya'bani)

PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan Karya Sederhana Penuh Makna
ini kepada :**

**Tempat megah penuh ilmu barokah
serta kenangan indah**

**Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Minat dan Kemampuan Membaca teks bahasa Arab (Studi Korelasional di MTs Ma'had Islamy Kotagede)

Oleh

Laila Shofiana
NIM.04420892

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan serta mengkaji secara kritis mengenai minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy serta menganalisis data guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan/korelasi antara keduanya.

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan bisa menggugah semangat siswa serta pihak sekolah untuk terus berusaha melakukan perbaikan-perbaikan dalam pendidikan dengan melihat kondisi psikologi siswa serta pelajaran yang ada. Hingga pada akhirnya bisa melahirkan para generasi yang cakap dan mempunyai.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil latar siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy. Pengumpulan data dilaksanakan dengan mengadakan observasi, angket, tes, interview dan dokumentasi. Analisis data secara deskriptif dan untuk data yang berupa angka dari hasil penghitungan Indek Korelasi “r” Product Moment data kelompokan untuk kemudian disimpulkan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) perolehan rata-rata hitung minat siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy adalah 69, yang mana setelah dirubah menjadi nilai, 56,25% dari skor maksimal yang dicapai siswa tergolong dalam kategori sedang, 2) kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy memiliki rata-rata hitung sebesar 61,4, dengan presentase sebesar 50% dari nilai maksimal yang dicapai, termasuk dalam kategori cukup 3) hasil perhitungan r_{xy} menunjukkan bahwa angka yang diperoleh sebesar 0,176, dimana setelah mengadakan penelusuran terhadap r_{tabel} ternyata baik pada taraf signifikansi 5% (0,349) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,449), r_{xy} (0,176) lebih kecil dari keduanya. Hal ini berarti bahwa antara minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII Ma'had Islamy tidak ada korelasi positif yang signifikan.

اهتمام الطلبة و براعتهم به على قراءتهم النصوص العربية

(دراسة ارتباطية على طلبة مدرسة "المعهد الاسلامي" المتوسطة الاسلامية بكتاغدي)

لـ ليلي صفيانا
٢٤٤ ٢٩٨٠

تجريـد

يهدف هذا البحث لمعرفة علاقـة وارتباط بين اهتمـام طلـبة مـدرـسـة "الـمعـهـدـ الـاسـلاـمـيـ" "المـتوـسـطـةـ الـاسـلاـمـيـةـ بـكـوـتـاغـدـيـ" فيـ الفـصـلـ الثـانـيـ عـلـىـ قـرـاءـتـهـمـ النـصـوـصـ الـعـرـبـيـةـ وـبرـاعـتـهـمـ بـهـاـ عـلـيـهاـ بـوـصـفـهـمـ وـالـتـحـلـيلـ عـلـيـهاـ تـحلـيلـ مـفـصـلـ.

يرجـيـ منـ هـذـاـ بـحـثـ أـنـ يـكـونـ نـافـعاـ فـعـلـاـ لـهـمـ وـلـكـلـ مـنـ يـواـظـفـ فـيـ المـدـرـسـةـ عـلـىـ اـصـلـاحـ تـعـلـيمـ الـلـغـةـ الـعـرـبـيـةـ فـيـهـاـ وـفـقـاـ بـنـفـسـاـ الـطـلـبـةـ وـدـرـوـسـهـمـ فـيـهـاـ فـيـتـبـرـعـواـ وـيـمـهـرـواـ عـلـيـهـاـ.

وهـذـاـ بـحـثـ مـنـ الـمـبـاحـثـ الـنـوـعـيـةـ عـلـىـ طـلـبـةـ مـدـرـسـةـ "الـمـعـهـدـ الـاسـلاـمـ" "المـتوـسـطـةـ الـاسـلاـمـيـةـ بـكـوـتـاغـدـيـ" فـيـ الفـصـلـ الثـانـيـ وـتـجـمـعـ بـيـانـاتـهـ بـالـمـراـقبـةـ وـالـاستـقـاءـ وـالـتـجـربـةـ وـالـمـقـابـلةـ وـالـتـوـثـيقـ ثـمـ تـحـلـيلـ الـاسـتـقـرـائـ وـالـاسـتـنـتـاجـيـ أـمـاـ الـبـيـانـاتـ الـحـاسـبـيـةـ مـنـ مـجـمـوعـ عـلـاقـةـ "r_{product}" فـتـجـمـعـ وـتـوـصـفـ نـتـيـجـهـاـ وـصـفـاـ نـفـصـيلـياـ "moment".

دـلـتـ نـتـيـجـةـ هـذـاـ بـحـثـ عـلـيـ (1) أـنـ مـعـدـلـةـ خـصـاتـ اـهـتـمـامـ طـابـةـ مـدـرـسـةـ "الـمـعـهـدـ الـاسـلاـمـ" "المـتوـسـطـةـ الـاسـلاـمـيـةـ بـكـوـتـاغـدـيـ" فـيـ الفـصـلـ الثـانـيـ ٦٩ ايـ كانتـ ٢٦٢٥ـ وـكـانـتـ مـجـمـوعـةـ حـصـاتـهـمـ عـلـىـ دـرـجـةـ مـتـوـسـطـةـ ٥٠%ـ (2)ـ وـأـنـ مـعـاجـدـلـةـ مـجـمـوعـةـ خـصـاتـ بـرـاعـةـ طـلـبـةـ مـدـرـسـةـ "الـمـعـهـدـ الـاسـلاـمـ" "المـتوـسـطـةـ الـاسـلاـمـيـةـ بـكـوـتـاغـدـيـ" فـيـ الفـصـلـ الثـانـيـ عـلـىـ قـرـاءـتـهـمـ ٦١٤ـ ايـ كانتـ ٦١٧ـ وـهـذـهـ نـتـيـجـةـ أـقـلـ r_{xy} ٥٥%ـ وـهـذـهـ مـجـمـوعـةـ عـلـىـ دـرـجـةـ كـافـيـةـ (3)ـ وـأـنـ نـتـيـجـةـ مـنـ نـتـيـجـةـ بـعـدـ تـحـلـيلـيـةـ أـمـاـ فـيـ مـسـتـوـيـ ٥٥%ـ (٠٤٣٩ـ)ـ أـوـ فـيـ مـسـتـوـيـ ١%ـ (٠٤٤٩ـ)،ـ فـقـدـ لـ عـلـيـ أـنـهـ لـيـسـ لـهـمـاـ عـلـاقـةـ مـوـجـبـةـ هـامـةـ بـيـنـ اـهـتـمـامـ طـلـبـةـ مـدـرـسـةـ "الـمـعـهـدـ الـاسـلاـمـ" "المـتوـسـطـةـ الـاسـلاـمـيـةـ بـكـوـتـاغـدـيـ" فـيـ الفـصـلـ الثـانـيـ وـبـرـاعـتـهـمـ عـلـىـ قـرـاءـةـ النـصـوـصـ الـعـرـبـيـةـ

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أنزل رسوله الكريم قرأننا عربيا هدى للمتقين . والصلوة والسلام على محمد النبي
بعثه الله رحمة للعالمين و علي اله وأصحابه اجمعين. أما بعد

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT Sang Penguasa alam serta isinya, yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta pertolongan kepada hambaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Sholawat serta salam senanyiasa tercurahkan kepada Rosululloh SAW yang dengan segala kesabaran dan kecerdasan membawa kita pada kehidupan yang lebih indah dan bermakna bagi mereka yang menggunakan akal dan hatinya.

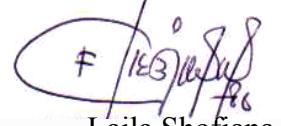
Sepenuhnya penulis sadar, selain karena pertolongan Alloh SWT keberhasilan karya ini juga atas bantuan dan kerjasama beberapa pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta staff
3. Bapak Drs. H. Nazri Syakur, M. A sebagai pembimbing penulis selama penyusunan skripsi
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
5. Kepala Madrasah Tsanawiyah bapak Drs. Djamhani, para guru serta segenap karyawan MTs Ma'had Islamy

6. Ibu Dra. Hadiyati selaku guru pengampu pelajaran bahasa Arab yang senantiasa memberikan wacana-wacana mengenai data-data yang diperlukan.
7. Bapak saya (H. Moch. Djaiz), ibu saya (Hj. Binti Mahmudah) serta kakak-kakak saya (Mbak Nikmah sekeluarga dan Mas Toni sekeluarga) yang tiada pernah lelah memberikan kasih sayang dan semangat dalam hidup saya
8. Bapak K.H. Abdul Muhammin beserta ibu Nyai Umi As'adah yang telah membimbing serta mengarahkan saya selama berada diyogyakarta.
9. Teman-teman PBA angkatan 2004 semuanya tanpa kecuali, yang senantiasa menyertai langkah saya untuk terus maju bersama, berkarya dan tersenyum untuk semua
10. Teman teman PP. Putri Nurul Ummahat yang selalu memberikan kenyamanan menajarkan kebersamaan, serta kerja keras dalam membentuk diri menjadi pribadi yang kaya teknologi tanpa harus kehilangan jati diri sebagai santri, hevi sya'bani yang senantiasa menguatkan saya saat lemah, dan mengajarkan saya tentang bagaimana berfikir dan bersikap dalam hidup
11. Para siswa-siswi kelas VIII MTs Ma'had Islamy yang rela meluangkan waktunya demi terlaksananya penelitian ini

12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah turut serta membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga karya ini bisa memberikan manfaat dalam menambah wawasan penulis pada khususnya dan para pembaca yang bijaksana pada umumnya.

Penulis

Laila Shofiana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	7
1. Tinjauan Tentang Minat.....	7
a. Pengertian Minat.....	8
b. Pengembangan Minat.....	10

2. Tinjauan Tentang Membaca	13
a. Pengertian Membaca.....	13
b. Tujuan Membaca	15
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Membaca	16
d. Jenis Membaca.....	17
e. Usaha-usaha Meningkatkan Kegemaraan Membaca ...	21
3. Tinjauan Tentang Kemampuan Membaca	25
a. Pengertian Kemampuan	25
b. Kemampuan Membaca	26
F. Hipotesis Penelitian	28
G. Metode Penelitian	29
H. Sistematika Pembahasan	36

BAB II GAMBARAN UMUM MTs MA'HAD ISLAMY

A. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'had Islamy	38
1. Sebelum Menjadi Madrasah Formal.....	38
2. Setelah Menjadi Madrasah Formal	40
B. Letak Geografis MTs Ma'had Islamy	41
C. Struktur Organisasi MTs Ma'had Islamy	42
D. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'had Islamy	43
E. Kondisi Siswa	45
1. Jumlah Siswa	45
2. Kegiatan Siswa.....	46

F. Sarana dan Prasarana MTs Ma'had Islamy	46
1. Gedung.....	46
2. Non Gedung.....	47
G. Prestasi MTs Ma'had Islamy	49
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen.....	50
B. Minat Siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy	51
C. Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy	64
D. Hubungan (Korelasi) antara Minat dan Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy	69
E. Refleksi dan Implikasi Hasil Penelitian untuk Madrasah	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.	76
B. Saran-Saran	77
C. Kata Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICCULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kegiatan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.....	24
Tabel II	: Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ma'had Islamy	44
Tabel III	: Keadaan Siswa MTs Ma'had Islamy Tahun Ajaran 2007/2008.	45
Tabel IV	: Keadaan Gedung MTs Ma'had Islamy.....	46
Tabel V	: Prasarana MTs Ma'had Islamy.....	47
Tabel VI	: Daftar Buku brab yang dipinjamkan MTs Ma'had Islamy kepada siswanya.....	48
Tabel VII	: Prestasi yang Pernah Diraih MTs Ma'had Islamy.....	49
Tabel VIII	: Kisa-kisi Angket Tentang Minat Siswa.....	50
Tabel IX	: Skor Minat Siswa Kelas VIII MTs Ma'had Islamy.....	51
Tabel X	: Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas VIII MTs Ma'had Islamy.....	54
Tabel XI	: Tingkat Minat Siswa Kelas VIIIMTs Ma'had Islamy.....	56
Tabel XII	: Alasan MemilihMTs Ma'had Islamy.....	57
Tabel XIII	: Pengenalan Pertama Siswa Terhadap bahasa Arab.....	58
Tabel XIV	: Pandangan Siswa MTs Ma'had Islamy terhadap bahasa Arab....	58
Tabel XV	: Perasaan Siswa saat Pelajaran bahasa Arab Berlangsung.....	58
Tabel XVI	: Kesan Siswa terhadap Guru bahasa Arab saat Pelajaran.....	59
Tabel XVII	: Perasaan Siswa saat Guru Berhalangan Hadir.....	60
Tabel XVIII	: Pandangan Siswa terhadap Teks bahasa Arab.....	61
Tabel XIX	: Keterkaitan Materi dengan Pengetahuan yang lain.....	61
Tabel XX	: Sikap Siswa terhadap Tugas yang diberikan Guru bahasa Arab	62
Tabel XXI	: Gangguan Siswa saat Membaca Teks bahasa Arab.....	62
Tabel XXII	: Perhatian Lingkungan Keluarga terhadap bahasa Arab.....	63
Tabel XXIII	: Perolehan Skor Tes Membaca Teks bahasa Arab Siswa.....	65

Tabel XXIV	: Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab Untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi.....	67
Tabel XXV	: Tingkat Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy.....	69
Tabel XXVI	: Peta Korelasi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Nama Siswa-siswi Kelas VIII MTs Ma'had Islamy (subyek penelitian)
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen Angket
- Lampiran 3 : Angket Minat Untuk Siswa-siswi
- Lampiran 4 : Hasil Perolehan Minat Membaca Teks bahasa Arab dari item Angket yang dinyatakan valid
- Lampiran 5 : Tingkat Minat Siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy tiap-tiap individu
- Lampiran 6 : Lembar soal Tes Membaca Teks bahasa Arab
- Lampiran 7 : Lembar Penilaian Membaca Teks bahasa Arab Siswa-siswi Kelas VIII MTs Ma'had Islamy
- Lampiran 8 : Daftar Nilai Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma'had Islamy
- Lampiran 9 : Tingkat Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab tiap-tiap Siswa Kelas VIII MTs Ma'had Islamy
- Lampiran 10 : Format Observasi Untuk Guru bidang studi bahasa Arab
- Lampiran 11 : Gambar Papan nama (bagian luar dan dalam) MTs Ma'had Islamy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara masalah belajar bahasa sudah tentu sangat luas cakupannya, baik itu tentang membaca, mendengar, mengucapkan, maupun dalam aturan/susunan kalimat/tata bahasanya, apalagi dalam belajar bahasa asing yang bukan merupakan bahasa keseharian, tentu akan lebih rumit. Hal semacam itu wajar, karena bagi pengguna bahasa ibu selain sulit, rumit dan ribet, kadang mempelajari bahasa asing itu bagi mereka bukanlah sesuatu hal yang wajib atau penting dalam kehidupan, sekalipun mereka harus mengerti tentang bahasa asing tersebut paling hanya sekedarnya saja.

Keterangan tersebut dapat dilihat dari kenyataan yang ada di Indonesia saat ini tentang bahasa arab misalnya, sudah bukan rahasia umum lagi jika penduduk Indonesia sebagian besar warganya memeluk agama Islam sejak dahulu kala, dimana agama Islam dalam pelaksanaan peribadatan sehari-harinya menggunakan bahasa Arab. Jadi seharusnya penduduk Islam Indonesia menguasai bahasa Arab, akan tetapi pada kenyataannya tidak demikian. Sebagaimana ungkapkan Drs. Mansur dalam tulisannya:

“Dalam perjalanan sejarahnya bahasa Arab dipelajari oleh orang Islam hanya dalam rangka tujuan praktis yaitu ibadah-misalnya membaca Al-qur'an-sehingga ketika orang sudah dapat memenuhi target tersebut sudah merasa puas dan sudah tidak lagi merasa butuh untuk mempelajari bahasa Arab. Lalu yang terjadi kemudian adalah adanya *stagnasi* dan *distorsi* pemaknaan di dalam mempelajari bahasa Arab, yang seharusnya bahasa

Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan hanya berhenti sebagai bahasa-bahasa ibadah”¹

Untuk mengatasi *stagnasi* dan *distorsi* tersebut, dunia pendidikan Indonesia (Departemen Agama) melakukan suatu tindakan sebagai alternatif penyelesaian masalah yaitu memasukkan bahasa Arab ke dalam kurikulum pembelajaran di sekolah-sekolah yang berbasis Islam menurut tingkatan pendidikan yang sesuai. Hingga saat ini usaha tersebut sudah mulai menampakkan hasil, hal tersebut dapat kita lihat dengan makin banyaknya sekolah yang bernuansa Islam yang mengajarkan bahasa Arab, baik itu di tingkat pertama, menengah, maupun tingkat perguruan tinggi. Akan tetapi, masalah yang muncul kemudian adalah pandangan atau respon siswa yang masih rendah, hal ini disebabkan karena banyak faktor, diantaranya yaitu bahwa adanya *image* para pelajar kalau bahasa Arab itu susah dan tidak penting, sebagian besar mereka menganggap bahasa Arab kurang diperlukan untuk bekal kehidupan mereka nantinya.

Dari sini jelas bahwa tugas para penggelut dunia pendidikan-bahasa Arab khususnya-salah satunya adalah menumbuhkan *image* bahwa bahasa Arab itu mudah dan berguna, dengan kata lain mereka perlu adanya usaha menumbuhkan minat atau kecenderungan hati siswa terhadap bahasa Arab. Menumbuhkan minat itu bisa dengan berbagai macam cara dan dapat dilakukan dari berbagai sisi, pada bahasa Arab salah satu sisi yang mungkin bisa dilakukan adalah dari sisi teks bahasa Arab yang menarik.

¹ Mansur, *Al-'arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab vol.1, nomor 1* (Yogyakarta:Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 71-72

Observasi awal penulis menunjukkan, para siswa langsung berubah ekspresinya jika seorang pengajar bahasa Arab mengemukakan materi saat itu yaitu membaca teks bahasa Arab (qiraah), berbagai alasan terungkap dari mulut mereka. Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang pengajar beberapa waktu yang lalu yang intinya adalah bahwa beliau sangat prihatin terhadap siswanya yang saat ini duduk dikelas VIII, mereka sangat jauh untuk bisa dikatakan mampu berbahasa Arab, karena untuk membaca teks-teks bahasa Arab saja mereka masih sangat sulit.²

Dari ulasan tersebut, tergerak hati penulis untuk mengadakan suatu penelitian disalah satu sekolah swasta di Yogyakarta, tepatnya di Ma'had Islamy Kotagede. Ma'had Islamy merupakan salah satu sekolah swasta berbasis Islam yang berada di daerah Kotagede Yogyakarta, yang mana terdapat dua tingkatan pendidikan disana yaitu tingkat Madrasah Tsanawiyah dan tingkat Madrasah ‘Aliyah. Peneliti memfokuskan diri pada penelitian di Madrasah Tsanawiyah yang terdiri dari kelas VII, VIII dan kelas IX. Perbedaan tingkat kelas membuat peneliti lebih fokus dalam menentukan subyek penelitian, yaitu peneliti hanya meneliti pada kelas VIII.

Sesuai dengan pemaparan di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian mengenai minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab, setelah mengetahui keduannya peneliti mencoba mencari hubungan antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan pendekatan studi korelasional, yaitu salah satu jenis studi yang mencoba mencari hubungan antara satu atau

² Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Ma'had Islamy pada tanggal 12 Februari 2008

lebih variabel (maksudnya dalam penelitian ini adalah minat membaca) dengan variabel yang lain (kemampuan membaca) dalam suatu penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah, yaitu :

1. Bagaimana minat membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy?
2. Bagaimana kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy?
3. Bagaimana hubungan antara minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui minat membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy;
- b) Untuk mengetahui kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy;
- c) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara minat dan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ma'had Islamy.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Sebagai sumbangan kepada Madrasah, dimana dengan mengetahui minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab peserta didiknya, maka Madrasah khususnya guru bidang studi bahasa Arab bisa melakukan evaluasi untuk melakukan perbaikan;
- b) Dapat digunakan sebagai sebuah karya tulis yang bisa memberikan sumbangan pengetahuan mengenai minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Dalam sebuah penelitian, telah pustaka menjadi sangat penting untuk menghindari adanya plagiasi. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti melakukan penelusuran terhadap hasil penelitian terdahulu, adapun penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang berkaitan dengan minat dalam belajar yaitu penelitian saudara Agus Salim (2003) dengan judul “*Korelasi Minat terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTsN Laboratorium IAIN Sunan Kalijaga*”, penelitian ini lebih fokus pada ada tidaknya korelasi antara minat pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar, dan hasil dari penelitian itu menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antar dua variabel dalam penelitian tersebut.

Penelitian lain yang membahas tentang minat yaitu penelitian yang berjudul “*Pengaruh Proses Belajar Mengajar terhadap Minat Belajar Siswa*

di MTs Al-Hasaniyah Tangerang” yang ditulis oleh saudari Mariyah Ulpah (2003), sebagaimana judul yang tertera penelitian ini mencari ada tidaknya pengaruh proses belajar mengajar terhadap minat belajar, dan hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dua variabel yang ada. Perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah bahwa kedua penelitian tersebut membahas atau mengaitkan minat pada bahasa Arab secara global yaitu dari segi proses belajar dan prestasi belajar bahasa Arab, sedangkan peneliti disini mencoba mengaitkan minat membaca dan kemampuan membaca bahasa Arab.

Selain tentang minat, dalam penelitian penulis juga membahas tentang kemampuan membaca, dan diantara penelitian yang membahas tentang membaca adalah penelitian saudari Rosmiyati RM (2003) dengan judul “*Ketrampilan membaca dalam Bahasa Arab siswa MTsN Yogyakarta I (Studi analisis kesalahan berbahasa)*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jenis kesalahan siswa lebih bersifat linguistic dan tingkat kesalahan yang paling banyak terjadi adalah pada membaca bahasa Arab. Penelitian tersebut lebih mengarah pada penganalisisan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siswa dalam membaca teks Bahasa Arab, sedangkan penulis lebih fokus pada keingintahuan peneliti terhadap kemampuan membaca siswa tanpa menganalisis kesalahan yang terjadi.

Dari ketiga karya ilmiah tersebut, maka jelas bahwa penelitian penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana peneliti mencoba menguraikan secara lebih dalam antara minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab

siswa melalui studi korelasi. Jadi judul penelitian ini adalah *Minat dan Kemampuan Membaca teks bahasa Arab (Studi Korelasional di Ma'had Islamy Kotagede)*.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Minat

Minat merupakan salah satu kajian keilmuan yang termasuk dalam bidang psikologi, yang mana psikologi adalah bidang keilmuan yang mengungkap lebih dalam mengenai perilaku manusia baik secara dhohir maupun secara bathin. Dari tiga aspek tingkah laku manusia yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, minat termasuk dalam aspek afektif, mulai dari kesadaran sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati³.

Jika dicermati, maka minat bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri dan tanpa proses, akan tetapi minat berkaitan dengan yang lain terutama dengan motivasi. Mengenai keterkaitan ini, Sardiman mengungkapkan, “...Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok”.⁴ Lebih jelas beliau memaparkan :

“...Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan

³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.122

⁴ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2007), hlm.95

kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu ... Jadi jelas bahwa minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.”⁵

Keterkaitan minat dengan motivasi memang sangat erat, akan tetapi baik motivasi maupun keterkaitan itu tidak akan diulas dalam penelitian ini, karena penelitian ini lebih mengarah pada sisi minat.

Para ahli psikologi tidak hanya berhenti pada taraf mengetahui tingkah laku manusia, akan tetapi pada tingkat perkembangannya mereka mencurahkan perhatiannya pada proses belajar-mengajar untuk manusia di sekolah. Hal ini sulit diketahui dengan pasti bagaimana terjadinya, karena kegiatan belajar cenderung diketahui sebagai suatu proses psikologi yang terjadi didalam diri seseorang. Karena prosesnya begitu kompleks, maka muncullah beberapa teori tentang belajar.

a. Pengertian Minat

Didalam Kamus istilah minat berarti :

- 1) kemauan yang terdapat dalam hati atas sesuatu, gairah, keinginan,⁶
- 2) kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan,⁷

Sedangkan minat dalam pandangan beberapa pengamat pendidikan adalah : suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada

⁵ *Ibid*, hlm.76

⁶ Peter Salim-Yenny salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Modern English Press, 1991), hlm.979

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 1989), hlm.583

suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.⁸ Secara sederhana Muhibbin Syah mengartikan minat (*interest*) dengan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁹

Ada pula yang mengartikan minat dengan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktifitas-aktifitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Ada juga yang mengartikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktifitas disertai dengan rasa senang. Minat mengandung arti keinginan memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat juga berarti sesuatu yang disenangi tanpa terikat atau terpaksa.¹⁰

Beberapa pendapat tersebut secara global mengandung kesimpulan bahwa minat merupakan suatu kemauan, kecenderungan, kegairahan, keinginan terhadap sesuatu atau untuk melakukan suatu perbuatan dengan kesadaran penuh dan dilandasi rasa senang atau tanpa adanya paksaan.

⁸ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm.180

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997), hlm.136

¹⁰ Pakdesofa, "Peran Perpustakaan dalam Membina Minat Baca Bag 3 < CARI ILMU ONLINE BORNEO-M, "<http://massofa.wordpress.com/2008/01/24/peran-perpustakaan-dalam-membina-minat-baca-bag-3/>

b. Pengembangan Minat

“Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.”¹¹

Keterangan tersebut seakan mengisyaratkan bahwa minat dalam diri seorang anak itu dapat dirangsang, ditumbuhkan dan dikembangkan pada masa atau saat tertentu, akan tetapi minat yang telah ada pada diri anak sewaktu-waktu juga bisa terkikis atau bahkan hilang pada masa tertentu jika minat yang telah ada tidak mendapat dukungan atau respon baik yang terkait dengan minat anak tersebut.

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat/memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.¹²

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang

¹¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm.180

¹² M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.56-57

diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.¹³

Untuk membangkitkan minat siswa perlu menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya para siswa menaruh minat pada seni qiraat, maka sebelum mengajarkan, perlu menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai lomba qiraat yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya. Disamping itu, agar pengajaran juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaanya bagi siswa di masa yang akan datang. Juga bisa dicapai dengan cara menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.¹⁴

¹³ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm.181

¹⁴ Mansur, *Al-'arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab vol.1, nomor ,* (Yogyakarta:Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm.77-78

Sedangkan Frymeir (dalam Crawley dan Mountain, 1995) mengidentifikasi tujuh faktor yang mempengaruhi perkembangan minat anak. Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut¹⁵ :

- 1) Pengalaman sebelumnya, siswa tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya,
- 2) Konsepsinya tentang diri, siswa akan menolak informasi yang dirasa mengancamnya, sebaliknya siswa akan menerima jika informasi itu dipandang berguna dan membantu meningkatkan dirinya,
- 3) Nilai-nilai, minat siswa timbul jika sebuah mata pelajaran disajikan oleh orang yang berwibawa,
- 4) Mata pelajaran yang bermakna, informasi yang mudah dipahami oleh anak akan menarik minat mereka,
- 5) Tingkat keterlibatan tekanan, jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi,
- 6) Kekompleksitasan materi pelajaran, siswa yang lebih mampu secara intelektual dan fleksibel secara psikologis lebih tertarik kepada hal yang lebih kompleks.

Melihat keterangan diatas, maka dapat dikatakan bahwa dalam membangkitkan minat belajar siswa seorang pengajar harus

¹⁵ Farida rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.28-29

benar-benar kreatif serta inovatif baik dalam penguasaan materi pelajaran maupun dalam penguasaan siswa (khususnya ketika didalam kelas).

2. Tinjauan Tentang Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Kamus membaca berarti :

- 1) Melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya (dengan melisankan atau dalam hati),
- 2) Mengeja atau mengucapkan apa yang tertulis,
- 3) Mengucapkan, meramalkan, mengetahui, memperhitungkan, menduga,¹⁶
- 4) Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)¹⁷

Sedangkan makna membaca menurut pendapat para ahli mengatakan, membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa.¹⁸ Membaca adalah proses penginterpretasian simbol dan pemberian makna terhadapnya. Dalam rumusan ini terdapat tiga unsur yang berkaitan, yaitu simbol,

¹⁶ Peter Salim-Yenny salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Modern English Press, 1991), hlm.114

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 1989) hlm.62

¹⁸ Martini S Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), hlm.106

interpretasi dan makna. Simbol merupakan bahan pokok suatu bacaan yang pada umumnya diasosiasikan dengan huruf, kata, kalimat dan tanda bacaan. Keakraban pembaca terhadap simbol-simbol bacaan ini akan mempengaruhi proses interpretasi terhadapnya. Sudah barang tentu sajian bahan atau simbol ini terkait dengan bahasa sajian yang disebut bahasa tulisan. Yang harus dipahami betul adalah kemampuan dalam menemukan konsep berpikir pengarang dibalik uraian yang tertulis. Apabila hal ini telah ditemukan dan disusun dengan kalimat sendiri maka makna suatu tulisan akan mudah dirumuskan dan lama tersimpan dalam daya ingatan.¹⁹

Pendapat lain mengatakan bahwa membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata. Juel (1988) mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan.²⁰ Sedangkan Dr. Farida Rahim, M.Ed menguraikan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.²¹

¹⁹ Pakdesofa, "Peran Perpustakaan dalam Membina Minat Baca Bag 3 < CARI ILMU ONLINE BORNEO-M, "<http://massofa.wordpress.com/2008/01/24/peran-perpustakaan-dalam-membina-minat-baca-bag-3/>

²⁰ Soejanto Sandjaja, *Pengaruh keterlibatan Orang tua terhadap Minat Membaca Anak ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan*, "<http://www.unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/ss-1.pdf>

²¹ Farida rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.2

Dari beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa membaca adalah suatu proses untuk mengenal kata atau kalimat dalam bentuk tulisan melalui alat indra penglihatan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tertentu mengenai suatu informasi (baik secara lisan maupun dalam hati).

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Adapun tujuan membaca meliputi :

- 1) Kesenangan;
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring;
- 3) Menggunakan strategi tertentu;
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik;
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya;
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis;
- 7) Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi;
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks;

- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (Blanton, dkk. Dan Irwin dalam Burns dkk., 1996)²²

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca

Menurut Lamb Arnold (1976) ada empat faktor yang mempengaruhi membaca yaitu :

- 1) Faktor Fisiologis

Yang termasuk dalam faktor fisiologis adalah kesehatan fisik (misalnya alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan), pertimbangan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) serta jenis kelamin.

- 2) Faktor Intelektual

Secara umum intelegensi anak tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. Pendapat ini sesuai dengan penelitian Ehansky (1963) dan Muehl dan Forrell (1973) yang dikutip oleh Harris dan Sipay (1980) yaitu bahwa secara umum ada hubungan positif(tetapi rendah) antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca.

- 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mencakup a) latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan b) sosial ekonomi keluarga siswa. Rumah sebagai tempat bernaung setiap hari memengaruhi pribadi

²² *Ibid*, hlm.11

dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat, rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca, selain itu kualitas dan luasnya pengalaman anak di rumah juga penting bagi kemajuan belajar membaca. Dari segi finansialnya, maka ada yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi status sosioekonomi siswa maka semakin tinggi kemampuan verbal siswa, begitu pula dengan kemampuan membaca anak.

4) Faktor Psikologis

Dari sisi psikologis, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca mencakup a) motivasi, b) minat, c) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca, dan kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan, untuk minat sebagaimana keterangan sebelumnya. Sedangkan dari segi kematangan sosial dan emosi itu terdapat tiga aspek ya'ni, stabilitas emosi, kepercayaan diri dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.²³

d. Jenis Membaca

Menurut Ahmad Fuad Efendi, terdapat beberapa jenis membaca, antara lain :

²³ *Ibid*, hlm.16-30

1) **مُهَرْبَة القراءة (القراءة الهمبية)**,

Membaca keras bisa juga disebut dengan membaca nyaring yaitu suatu jenis membaca teks dengan suara yang jelas dan bisa di dengar orang lain. Dalam kegiatan membaca keras ini, yang terutama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan :

- a) Menjaga ketetapan bunyi Bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain;
- b) Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis;
- c) Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang;
- d) Memperhatikan tanda baca (pungtuasi)

Tanda baca (pungtuasi/'alaamah at-tarqiim) yang digunakan dalam Bahasa Arab pada dasarnya sama saja dengan tanda baca dalam Bahasa Indonesia, hanya namanya yang berbeda, yakni sebagai berikut :

نقطة (.)، فصلة (:)، نقطتان (:)، فصلة منقوطة (-)، شرطة (—)، قو سام (‘)،

علامة الاستفهام (?)، علامة التعجب (!)، علامة التنصيص (")، الخط المائل (\).

Gruber (1993) mengemukakan mengenai manfaat dan pentingnya membaca nyaring untuk anak-anak, yaitu :

- a) Memberikan contoh kepada siswa proses membaca secara positif,

²⁴ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2004), hlm.126

- b) Mengekspos siswa untuk memperkaya kosakatanya,
- c) Memberi siswa informasi baru,
- d) Mengenalkan kepada siswa dari aliran sastra yang berbeda-beda,
- e) Memberi siswa kesempatan menyimak dan menggunakan daya imajinasinya.²⁵

2) Membaca dalam hati (*القراءة الصامتة*)

Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Secara fisik membaca dalam hati itu harus menghindari :

- a) Vokalisasi, baik hanya menggerakkan bibir sekalipun
- b) Pengulangan membaca yaitu mengulangi gerak mata (penglihatan) kepada kalimat sebelumnya yang sudah dibaca
- c) Menggunakan telunjuk/penunjuk atau gerakan kepala

3) Membaca cepat

Tujuan utama membaca cepat ialah untuk menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat daripada kebiasaannya.

²⁵ Farida rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.125

Kecepatan menjadi tujuan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian.

Sungguhpun membaca cepat ini diperlukan, tetapi harus diingat bahwa tidak setia bahan bacaan dapat dijadikan bahan membaca cepat. Masalahnya adalah bahwa bahan bacaan yang cocok untuk latihan membaca cepat dalam bahasa Arab itu tidak mudah didapat, namun bukan berarti tidak ada.

4) Membaca rekreatif (القراءة لا ستمتاعية)

Jenis membaca ini bertujuan untuk memberikan latihan kepada siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.

Baik membaca cepat maupun membaca rekreatif, biasanya dilaksanakan di luar kelas, dengan cara penugasan kepada siswa untuk membaca buku tertentu, dan dalam waktu yang ditentukan siswa harus menyerahkan laporan tertulis tentang buku yang telah dibacanya.

5) Membaca analitis (القراءة التحليلية)

Tujuan utama membaca analitis adalah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Selain itu juga agar siswa dapat menggali dan menunjukkan ditel-ditel yang memperkuat ide utama, dilatih berfikir logis, mencari hubungan antara kejadian satu dengan yang lain, serta menarik

kesimpulan walaupun ia tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.²⁶

Dari kelima jenis membaca tersebut, jenis yang akan digunakan peneliti dalam penilaian kemampuan membaca siswa kelas VIII MTs Ma'had Islami Kotagede adalah jenis membaca keras. Hal ini karena berawal dari pernyataan guru bahasa Arab di Madrasah tersebut mengenai membaca teks bahasa Arab siswanya di kelas VIII, dan itu menjadi sebuah pertimbangan penulis dalam memilih jenis membaca yang akan digunakan dalam pelaksanaan tes membaca teks bahasa Arab.

e. Usaha-usaha Meningkatkan Kegemaran Membaca

Dilihat dari faktor yang mempengaruhi minat siswa tersebut, maka tidaklah bisa dipungkiri lagi kalau guru/pendidik mempunyai tugas yang sangat berat dimana dari berbagai macam karakter, kecerdasan, latar belakang siswa dan lain sebagainya berkumpul dalam satu ruangan yang semuanya mempunya tujuan yang sama yaitu belajar. Oleh sebab itu seorang guru perlu memikirkan dan mulai menerapkan suatu cara/stategi belajar yang lebih efektif dan efisien, kreatif, serta inovatif agar pembelajaran tersebut bisa difahami, mudah diterima dan meningkatkan gairah mereka untuk belajar tentunya.

²⁶ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang : Misykat , 2004), hlm.126-127

Dr. Farida Rahim, M.Ed dalam bukunya mengungkapkan “Belajar membaca dan membaca untuk belajar merupakan suatu bagian yang penting dari setiap program membaca. Sedangkan membaca dengan senang hati merupakan hal yang menentukan apakah seseorang akan membaca dan melanjutkan membaca sepanjang hidupnya. Cara yang bisa dilakukan pendidik ialah menyediakan waktu khusus (tertentu) untuk membaca dengan senang hati tanpa terpaksa, memberikan kesempatan kepada siswa mengalami suatu keberhasilan dengan memberikan tugas yang lebih mudah atau tugas yang sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini penting untuk membantu mereka mengembangkan percaya diri, mereka butuh sikap positif dan minat yang kuat”.²⁷

Selain itu ada beberapa pakar atau tokoh pendidikan yang juga ikut menyumbangkan pemikirannya mengenai usaha meningkatkan kegemaran membaca, antara lain²⁸:

- 1) Eanes (1997) mengemukakan beberapa kebutuhan yang dipersepsi bisa mempengaruhi sikap siswa terhadap belajar yaitu :
 - a) Memuaskan rasa ingin tahu yang alami;
 - b) Mengembangkan minat pribadi;
 - c) Menjadi orang yang berpengetahuan tentang dunia disekitar kita;
 - d) Mencapai tujuan-tujuan pribadi untuk meningkatkan prestasi;

²⁷ Farida rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.129-130

²⁸ *Ibid*, hlm.129-133

- e) Meningkatkan konsep diri melalui peningkatan diri;
 - f) Mengambil keuntungan apa saja yang telah ditawarkan kehidupan;
 - g) Membangun percaya diri.
- 2) Menurut Rubin (1993) program membaca *Drop Everything and Read* (DEAR) atau dikenal juga dengan istilah program membaca *Sustained Silent Reading* (SSR) bisa dilakukan agar siswa memperoleh kesenangan membaca. Program DEAR atau SSR mengharuskan guru mengikuti aturan-aturan tertentu seperti berikut :
- a) Setiap siswa harus membaca;
 - b) Guru juga harus membaca ketika siswa membaca;
 - c) Siswa tidak perlu membuat laporan apapun tentang apa yang telah mereka baca;
 - d) Siswa membaca untuk periode waktu tertentu;
 - e) Siswa memilih bahan bacaan yang mereka sukai.
- 3) Depdikbud (1999) mengemukakan bahwa meningkatkan minat dan kegemaran membaca merupakan salah satu tolok ukur meningkatnya mutu pendidikan. Oleh karena itu, para kepala sekolah, guru, pengawas, dan pustakawan bersama-sama dengan orang tua dan masyarakat diharapkan ikut mendukung suksesnya pengembangan minat dan kegemaran membaca siswa. Dalam hal ini pemerintah berupaya merealisasikannya dalam bentuk

lokakarya, tujuannya adalah menghimpun program-program atau petunjuk yang bisa digunakan oleh semua lembaga pendidikan. Adapun hasilnya untuk kegiatan guru dalam meningkatkan minat baca siswa adalah sebagai berikut :

TABEL I
Kegiatan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

KEGIATAN GURU	KETERANGAN (Prioritas,frekuensi,Intensitas)
1. Mengadakan kegiatan yang menarik siswa untuk membaca. Contoh: menunjukkan dan membacakan sebagian cerita dari suatu buku, koran atau majalah.	Setahun sekali
2. Melaksanakan kunjungan ke perpustakaan sekolah bersama siswa.	1 x seminggu
3. Guru membantu siswa membuat pojok atau sudut bacaan sederhana.	Minimal 1 x dalam satu tahun ajaran
4. Menugaskan siswa untuk membaca 15 menit dengan pengawasan guru kelas.	Setiap hari
5. Menugaskan siswa untuk membaca dan meringkas minimal satu buku setiap bulan.	Setiap akhir bulan
6. Mengadakan lomba baca karya sastra (puisi, drama dan lain-lain).	Secara periodik setiap tahun
7. Menugaskan siswa membuat klipings dari majalah dan surat kabar.	Sda
8. Mengadakan lomba meringkas	Sda

<p>bacaan.</p> <p>9. Menugaskan siswa membaca pengumuman di balai desa dan puskesmas, kemudian hasilnya dilaporkan kepada guru.</p> <p>10. Membentuk kelompok membaca siswa/klub buku.</p> <p>11. Menugaskan siswa untuk membaca buku pelajaran yang ditentukan di luar jam pelajaran.</p> <p>12. Menugaskan siswa untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari buku perpustakaan.</p> <p>13. Menugaskan seorang siswa untuk membaca di depan kelas.</p> <p>14. Menugaskan siswa untuk mencari informasi tambahan di perpustakaan untuk memperkaya pengetahuan.</p>	<p>Sda</p> <p>Awal tahun ajaran baru</p> <p>Setiap minggu</p> <p>Setiap selesai kunjungan ke perpustakaan</p> <p>Secara bergantian setiap bidang studi</p> <p>Setiap pokok bahasan</p>
---	--

3. Tinjauan Tentang Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan

Terdapat beberapa pengertian tentang kemampuan, antara lain : Kemampuan berarti kesanggupan, kekuatan, kekuasaan atau kebolehan untuk melakukan sesuatu.²⁹ Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.³⁰ Ability adalah kemampuan,

²⁹ Peter Salim-Yenny salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Modern English Press, 1991), hlm.923

³⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 1989), hlm553

kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan, tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan.³¹

b. Kemampuan Membaca

“Dilihat dari tingkat kemampuan membacanya, ada tiga golongan pembaca, yaitu : pembaca literal, pembaca kritis, dan pembaca kreatif. Oleh karena itu dalam hubungannya dengan kemampuan membaca pemahaman, ada tiga tingkatan kemampuan membaca yaitu : kemampuan membaca literal, kritis, dan kreatif.”³²

1) Kemampuan membaca literal

Yang dimaksud kemampuan membaca literal adalah kemampuan pembaca mengenal dan menangkap bahan bacaan yang tertera secara tersurat (*eksplisit*). Adapun ciri-ciri pembaca literal adalah :

- a) merupakan jenis kemampuan membaca yang paling rendah;
- b) ketika proses membaca berlangsung, pembaca tidak melibatkan aspek berpikir kritis;
- c) pembaca hanya menerima apa adanya tentang apa-apa yang dikatakan pengarang;
- d) saat berakhirnya kegiatan membaca, pembaca hanya mengingat kembali apa yang dikatakan pengarang;
- e) pembaca bersikap pasif;

³¹ <http://www.klinikservo.wordpress.com/>

³² Nurhadi, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami literature yang efisien*, (Bandung :Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm.57-61

- f) pemahaman pembaca literal hanya terbatas pada aspek wacana yang tersurat;
 - g) keberhasilan membaca diukur dari kemampuan berapa banyak mengingat kembali apa yang dikatakan pengarang, yaitu menjawab pertanyaan : apa, siapa, kapan, dimana, persis seperti apa kata pengarang.
- 2) Kemampuan membaca kritis
- Yang dimaksud dengan kemampuan membaca kritis adalah kemampuan pembaca mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat maupun makna tersiratnya, melalui tahap mengenal, memahami, menganalisis, mensintesis, dan menilai. Adapun ciri-ciri membaca kritis adalah :
- a) dalam kegiatan membaca sepenuhnya melibatkan kemampuan berpikir kritis;
 - b) tidak begitu saja menerima, apa yang dikatakan pengarang;
 - c) membaca kritis adalah usaha mencari kebenaran yang hakiki;
 - d) membaca kritis selalu terlibat dengan permasalahan mengenai gagasan dalam bacaan;
 - e) membaca kritis adalah mengolah bahan bacaan, bukan mengingat (menghafal);
 - f) hasil membaca untuk diingat dan diterapkan, bukan untuk dilupakan.

3) Kemampuan membaca kreatif

Seseorang dapat dikatakan pembaca yang kreatif yaitu seorang pembaca yang baik, dalam penerapannya pembaca pada tingkatan ini tidak hanya sekedar menangkap makna tersurat (*Reading The Lines*), makna antar baris (*Reading between The Lines*), dan makna dibalik baris (*Reading beyond The Lines*), tetapi juga mampu secara kreatif menerapkan hasil membacanya untuk kepentingan sehari-hari. Sedangkan ciri-ciri pembaca kreatif adalah :

- a) kegiatan membaca tidak berhenti sampai pada saat menutup buku;
- b) mampu menerapkan hasilnya untuk kepentingan hidup sehari-hari;
- c) munculnya perubahan sikap dan tingkah laku setelah proses membaca selesai;
- d) hasil membaca berlaku sepanjang masa;
- e) mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan bacaan (buku) dan memberikan umpan balik yang berupa kritik balikan, penilaian langsung, atau mengubahnya menjadi bentuk lain.

F. Hipotesis Penelitian

Sebelum mengetahui ada tidaknya korelasi antara minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab di MTs Ma'had Islamy, maka terdapat dua alternatif jawaban sementara (hipotesis) yaitu :

Ha : ada korelasi positif yang signifikan, antara minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab;

Ho : tidak ada korelasi positif yang signifikan antara minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab.

G. Metode Penelitian

Salah satu ciri karya tulis yang baik yaitu harus terdapat metode penelitian yang nantinya bisa diuji kevalidan hasil penelitian tersebut. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan/lokasi penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (*quantitative research*).

2. Metode Penentuan Objek

Diantara tiga sumber data yang ditulis oleh Suharsimi Arikunto, maka siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy merupakan sumber data yang termasuk dalam *person*, yang mana *person* merupakan objek untuk penggunaan metode observasi³³, dan penelitian ini salah metode yang digunakan adalah observasi. Objek yang akan diambil dalam penelitian

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

biasanya disebut sebagai populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.³⁴

Sebagaimana dituliskan dalam judul, bahwa penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy, dan karena kelas VIII di madrasah tersebut hanya terdapat satu kelas saja, maka semua siswa kelas VIII tersebut menjadi subyek dalam penelitian ini. Adapun jumlah siswa di kelas tersebut sebanyak 32 siswa. Mengenai nama-nama siswa lihat lampiran 1.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Tes

Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁵ Pada penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab, dan tes ini bersifat lisan. Untuk teks yang akan diujikan peneliti mengambil dari buku panduan bahasa Arab yang biasanya

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.55

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.127

dipakai oleh guru pengajar di MTs Ma'had Islamy, dan ujian dilaksanakan oleh tiga orang penguji. Hal ini dilakukan untuk mempersingkat waktu, mengingat waktu yang diberikan kepada penulis terbatas.

b. Kuesioner

Dalam kuesioner atau sering juga disebut dengan angket terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarluaskan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.³⁶

Angket yang digunakan adalah angket dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*), yang mana maksud dari bentuk ini sama dengan angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.³⁷ Angket yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 20 item pertanyaan yang dalam setiap item petanyaan terdapat 4 alternatif jawaban yang disediakan, 20 item pertanyaan tersebut, berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai minat membaca serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun kisi-kisi dari angket tersebut dapat dilihat dalam lampiran 2, dan untuk bentuk item angket lihat lampiran 3.

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*(Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.76

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.129

Untuk memudahkan penganalisisan data, maka peneliti memberikan skor pada masing-masing alternatif jawaban yaitu :

- a. Untuk alternatif jawaban a memiliki nilai 4;
- b. Untuk alternatif jawaban b memiliki nilai 3;
- c. Untuk alternatif jawaban c memiliki nilai 2;
- d. Untuk alternatif jawaban d memiliki nilai 1.

c. Interview

Interview digunakan peneliti untuk memperoleh informasi jawabannya lebih bersifat pribadi dan bukan pendapat kelompok, atau informasi alternative (*grapevine*) dari suatu kejadian tertentu. Wawancara disini bersifat bebas yaitu wawancara di mana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman.³⁸

Adapun yang diwawancara adalah guru bidang studi bahasa Arab yaitu untuk memperoleh informasi lebih baik mengenai siswa atau pembelajaran yang menjadi subyek selama penelitian, selain itu juga wawancara terhadap pihak-pihak lain yang terkait.

d. Dokumentasi

Dengan metode ini dimungkinkan peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang

³⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*(Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.80

ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.³⁹ Dokumentasi yang ingin didapat dari metode ini yaitu data-data dokumentasi yang bersifat resmi, misalnya tentang sejarah madrasah, struktur organisasi, tenaga pengajar (guru), karyawan, siswa, sarana dan prasarana serta segala sesuatu yang berkaitan dengan madrasah.

e. Observasi

Melalui pengamatan indra penglihat, metode ini peneliti gunakan untuk mendata informasi yang terkait dan mendukung penelitian, baik berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku ataupun hasil kerja responden dalam situasi alami.⁴⁰ Observasi ini untuk mengetahui kondisi kelas saat pembelajaran membaca teks bahasa Arab berlangsung. Selain itu, observasi mengenai lokasi dan kondisi sarana/prasarana Madrasah.

4. Metode Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Prosedur yang digunakan dalam uji ini adalah dengan cara mengkorelasikan skor item soal angket dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk

³⁹ Ibid, hlm.81

⁴⁰ Ibid, hlm.78

menganalisis instrumen penelitian adalah rumus korelasi *product moment karl pearson*⁴¹ sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

N = jumlah subyek

X = skor pada masing-masing item soal(angket)

Y = skor total

Sedangkan uji reabilitas instrument menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik⁴². Adapun rumus yang digunakan dalam uji reabilitas ini adalah rumus *alpha*⁴³ sebagai berikut :

$$r_{II} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{II} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_h^2$ = jumlah varians butir

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hlm.146

⁴² *Ibid*, hlm. 154

⁴³ *Ibid*, hlm. 171

$$\sigma_1^2 = \text{varians total}$$

b. Analisis Data Kualitatif

Pada teknik analisis ini peneliti menggunakan cara deduktif, yaitu memberikan penjelasan dari sesuatu keterangan yang bersifat umum kemudian untuk ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

c. Analisis Data Kuantitatif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat dan kemampuan membaca siswa, yaitu dengan menggunakan rumus Diagram Korelasi (*Scatter Diagram*)⁴⁴:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy' - (\bar{x}'\bar{y}')(\bar{x}\bar{y}')}{(SD_x')(SD_y')}$$

Keterangan :

$\sum xy'$ = Jumlah hasil perkalian silang (product of the moment) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

C_x' = Nilai koreksi pada variabel X yang dapat dicari/diperoleh dengan rumus :

$$C_x' = \frac{\sum fx}{N}$$

C_y' = Nilai koreksi pada variable Y yang dapat dicari/diperoleh dengan rumus :

$$C_y' = \frac{\sum fy}{N}$$

SD_{xi} = Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i - 1)

⁴⁴ Ibid, hlm.220

SD_Y = Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana $i - 1$)

N = Number of Cases

H. Sistematika Pembahasan

Agar karya tulis bisa dipahami dengan baik, maka dalam penyajiannya harus disusun secara sistematis dan logis. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah :

1. Pada bagian awal dari karya tulis terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Pada bagian utama dari karya tulis terdiri dari :

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang uraian mengenai gambaran umum tempat penelitian, yaitu mengenai MTs Ma'had Islamy yang mencakup antara lain : letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan, siswa, serta sarana dan prasarana yang ada.

Bab III mencakup tentang hasil penelitian yang juga merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, serta proses analisis data.

Bab IV berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran.

3. Pada bagian akhir dari karya tulis terdiri dari : daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG MTs MA'HAD ISLAMY

A. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'had Islamy⁴⁵

1. Sebelum menjadi Madrasah Formal

Dengan alasan ingin mengajarkan ajaran agama di daerah kotagede, K.H. Amir yang pernah mengenyam pendidikan di Makkah mengajak seorang temannya H. Masyhudi untuk mendirikan sebuah perkumpulan yang diberi nama “Syarekatul Mubtadi” pada tahun 1914. Perkumpulan ini mengajarkan kepada masyarakat yang mau mengikuti pengajian tersebut tentang ajaran atau ilmu-ilmu dalam agama Islam. Keberadaannya ternyata mampu menarik perhatian masyarakat kotagede pada masa itu, dan seiring perkembangannya, di Yogyakarta juga telah tumbuh sebuah organisasi baru yaitu Muhammadiyah. Dalam usaha mengembangkan sistem pendidikan maka para tokoh Syarekatul Mubtadi bekerjasama dengan organisasi Muhammadiyah untuk mendirikan lembaga-lembaga pendidikan formal, antara lain : pada tahun 1924 mendirikan sekolah Rakyat Ongko Loro Muhammadiyah yang berubah menjadi Hismet de Qur'an, pada tahun 1937 Syarekatul Mubtadi yang dibentuk sebagai madrasah dirubah menjadi Ma'had Islamy. Mengenai perkembangannya hingga menjadi sebuah madrasah resmi, secara singkat uraiannya adalah sebagai berikut :

⁴⁵ Dokumentasi yang di dapat peneliti dari bapak kepala MTs Ma'had Islamy pada hari Rabu 23 April 2008.

a. Tahun 1937 – 1948

Dipimpin oleh K.H. Amir dengan sistem pesantren, dalam pelaksanaan pembelajarannya dibantu oleh K.H. Rasyidi, K.H. Makmun, K.H. Hidayan dan ustaz H. Mudzakir.

b. Tahun 1948 – 1950

Dipimpin oleh putra K.H. Amir yaitu Ja'far Amir, kemudian diganti ustaz Bakir Amir dan dilanjutkan oleh ustaz Zubaidi Bajuri.

c. Tahun 1950 – 1978

Pada masa ini kepemimpinan dipegang oleh H.Slamet Ahmad. Dalam kepengurusannya, H. Slamet Ahmad melakukan perubahan, yaitu dari pesantren menjadi sebuah Pendidikan Guru Agama (PGA) dengan nama tetap yaitu PGA Ma'had Islamy. PGA ini terdiri dari dua macam yaitu PGA 4 tahun dan PGA 6 tahun, dan setelah adanya Surat Keputusan Bersama (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta menteri Dalam Negeri) pada tanggal 24 Maret 1975 PGA 4 tahun dirubah menjadi MTs dan PGA 6 tahun dirubah menjadi MA, selain itu pada tahun 1975 didirikan yayasan pesantren Ma'had Islamy dan pada tahun 1997 didirikan Taman Kanak-kanak (TK) Roudhotul Athfal serta Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'had Islamy (Surat Keputusan nomor 78/134/A/I).

d. Tahun 1978 – 1995

Tanggal 16 April 1979 yayasan pesantren Ma'had Islamy mendirikan SMP dan SMA dan pada saat itu sekolah tersebut belum memiliki badan hukum, namun pada tahun 1984 berdasarkan Surat Keputusan nomor 07/YPMI/P.G/II/1984 Departemen pendidikan dan Kebudayaan memberikan ketetapan pada SMP dan SMA tersebut.

2. Setelah menjadi Madrasah Formal

Begitulah perjalanan MTs Ma'had Islamy yang mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan serta bentuk sekolahnya. Dari tahun 1986 kepemimpinan MTs Ma'had Islamy dipegang oleh bapak Drs. Djamhani hingga sekarang demi mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan agama serta tuntunan kemajuan zaman maka sekolah menetapkan visi dan misi madrasah sebagai berikut :

- a. Visi : Terwujudnya generasi yang berakhhlak mulia, cerdas, cakap,dan bermanfaat.
- b. Misi :
 - 1) Membekali siswa dengan ilmu agama agar dapat memahami dan melaksanakannya secara benar;
 - 2) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan sehingga berwawasan luas dan mandiri;
 - 3) Mengantarkan siswa agar dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Setelah berlangsung selama bertahun-tahun dan dengan melakukan perbaikan dibeberapa bidang, maka MTs Ma'had Islamy saat ini mendapatkan status terakreditasi B dari Kantor Departemen Agama Wilayah DIY, pada tanggal 1 Mei 2007 dengan Surat Keputusan nomor B/Kw.12.4/MTs/26/2007.

B. Letak Geografis MTs Ma'had Islamy

MTs Ma'had Islamy secara geografis beralamat di Jalan Bodon, desa Jagalan, kecamatan Banguntapan, kabupaten Bantul, yaitu terletak di bagian tenggara wilayah Kodya Yogyakarta. Mengenai kesesuaian dengan judul, kepala madrasah MTs Ma'had Islamy menyatakan bahwa tulisan kotagede pada bagian tembok depan memang belum dirubah, akan tetapi pada bagian dalam telah dirubah menjadi MTs Ma'had Islamy Banguntapan.⁴⁶

Sebagai lembaga pendidikan formal swasta, lokasi pembangunan MTs Ma'had Islamy ini sangat strategis, karena mudah dijangkau dan berada tidak jauh dari jalan raya. Dibangunnya gedung yang berada di tepi jalan raya tersebut tidak mengurangi keseriusan para guru dan atau siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran. Adapun batas-batas lokasi MTs Ma'had Islamy adalah sebagai berikut⁴⁷ :

1. Sebelah timur : berdampingan dengan Bank BRI Banguntapan
2. Sebelah barat : berjajar dengan gedung Omah Dhuwur
3. Sebelah utara : berbatasan dengan kecamatan Kotagede

⁴⁶ Wawancara dengan kepala madrasah MTs Ma'had Islamy pada tanggal 23 April 2008, untuk lebih jelas lihat gambar pada lampiran 11.

⁴⁷ Observasi pada tanggal 23 April 2008

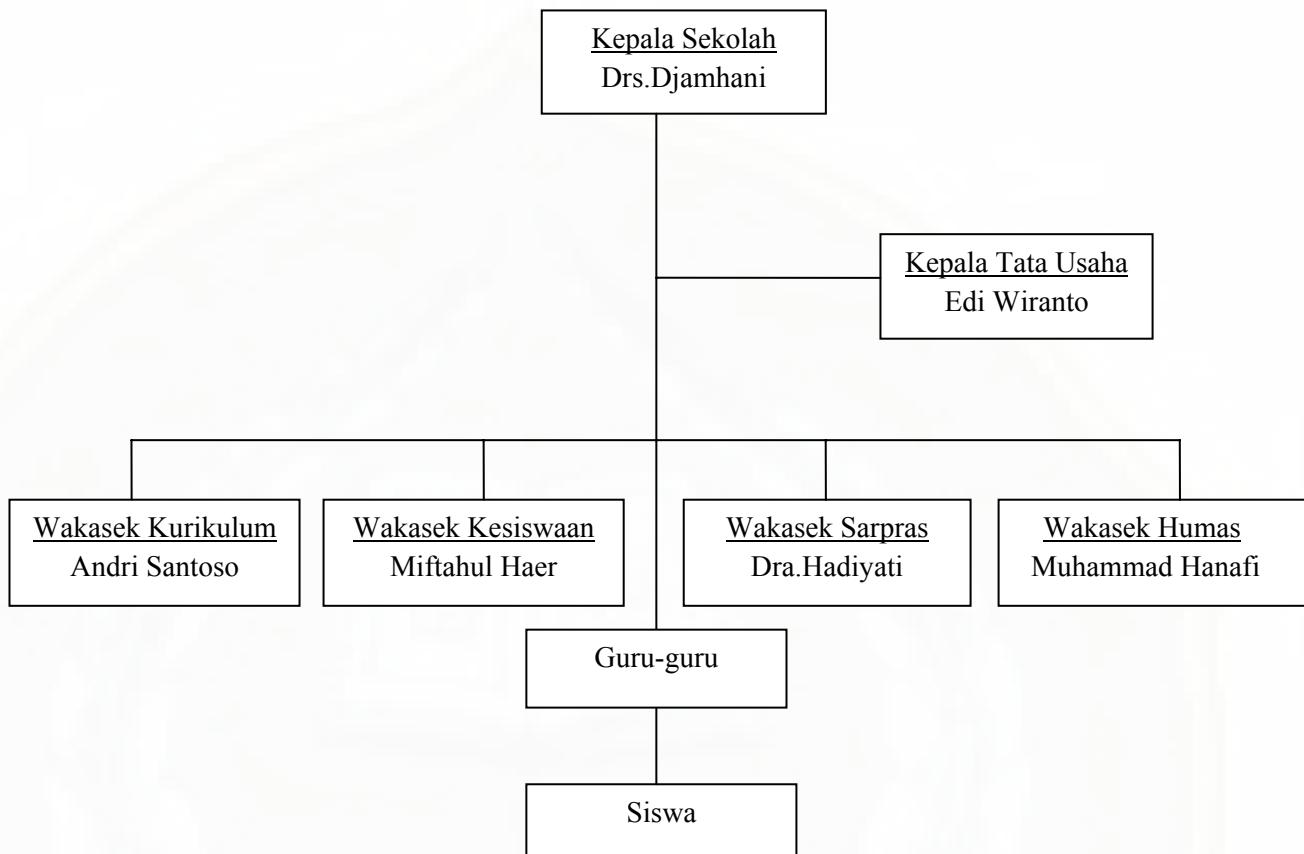
4. Sebelah selatan : berbatasan dengan kelurahan Singosaren Banguntapan Bantul

C. Struktur Organisasi MTs Ma'had Islamy

Sebagai sebuah lembaga pendidikan formal, maka dalam pembangunan serta pembentukannya sudah pasti mempunyai maksud/tujuan tertentu, yang mana pada intinya tujuan/maksud didirikanya MTs Ma'had Islamy adalah untuk ikut serta mencerdaskan generasi bangsa baik dari segi keilmuan umum maupun keilmuan agama.

Untuk mewujudkan tujuan mulia tersebut sudah tentu perlu adanya sebuah kerjasama yang baik antar beberapa orang yang terkait didalamnya, antara lain pemimpin/kepala sekolah, para staf, para guru, dan siswa. Agar tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan/tanggung jawab, maka dibentuklah sebuah struktur organisasi di MTs Ma'had Islamy Banguntapan sebagai berikut :

Struktur Organisasi MTs Ma'had Islamy⁴⁸



Gambar 1.1 Struktur Organisasi MTs Ma'had Islamy

D. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah Guru di MTs Ma'had Islamy ada 17 orang yang terdiri dari 10 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan, sedangkan para karyawan terdiri dari 3 orang, 2 orang pada bagian Tata Usaha dan 1 orang pada bagian kebersihan.

Mengenai nama-nama guru serta karyawan di MTs Ma'had Islamy Banguntapan adalah sebagai berikut :

⁴⁸ Dokumentasi dari bagian Tata Usaha MTs Ma'had Islamy

TABEL II
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
MTs MA'HAD ISLAMY⁴⁹

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi	Usia	Lama Mengajar
1	Hadiyati M, BA	D-III	B. Arab/Qur'an Hadits	53 thn	22 tahun
2	Murniana, S.Pd.	S. 1	Matematika/B. Indonesia	38 thn	4 tahun
3	Dra. Merry Setiati	S. 1	Biologi/PKK	48 thn	3 tahun
4	Siti Nur Fatmawati	D-III	A. Akhlaq/Fiqih/B. Jawa	49 thn	3 tahun
5	Muhammad Hanafi,S.Ag.	S. 1	SKI/Geografi	43 thn	3 tahun
6	Miftahul Haer	D-II	IPS/Sejarah/B. Jawa	49 thn	6 tahun
7	Drs. Djamhani	S. 1	Fiqih	61 thn	39 tahun
8	Suharyanto	D-III	B. Inggris/TI	46 thn	6 tahun
9	Sustam Mulyadi	D-III	Kesenian	60 thn	13 tahun
10	Sugiyanto	SMIK	Kertangkes	50 thn	14 tahun
11	Andri Santoso	S. 1	Matematika	30 thn	9 tahun
12	Eko Hariawan	S. 1	Fisika	40 thn	14 tahun
13	Cholid Dalyanto	S. 1	Penjaskes/Keterampilan	30 thn	1 tahun
14	Dwi Maryadi	SMA	Kepramukaan	30 thn	9 tahun
15	Rohmah,S.Pd	S. 1	Matematika	35 thn	5 tahun
16	Dra. Erni Supriyati	S. 1	B. Indonesia	44 thn	13 tahun
17	Riana Heri Pertiwi	S. 1	B. Indonesia	37 thn	1 tahun

⁴⁹ Dokumentasi dari kepala Madrasah MTs Ma'had Islamy

No	Nama Karyawan	Bidang Pekerjaan	Usia	Lama bekerja	Pendidikan terakhir
1	Edi Wiranto	TU	50 thn	21 tahun	SMA
2	Mukhlisin, S.Ag	TU	40 thn	11 tahun	S 1
3	Nurhadi	Kebersihan	63 thn	2 tahun	SD

E. Kondisi Siswa

1. Jumlah Siswa

Jumlah siswa MTs Ma'had Islamy pada tahun pelajaran 2007/2008 adalah berjumlah 129 siswa putra dan putri dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL III
KEADAAN SISWA MTs MA'HAD ISLAMY
TAHUN AJARAN 2007 / 2008⁵⁰**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII A	12	18	30
VII B	9	19	28
VIII	14	18	32
IX A	13	7	20
IX B	11	8	19
Jumlah	Laki-laki = 59	Perempuan = 70	129

⁵⁰ Dokumentasi pada tanggal 15 April 2008 dengan bagian Tata Usaha MTs Ma'had Islamy

2. Kegiatan Siswa

Selain kegiatan belajar di kelas, siswa-siswi juga mendapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka, adapun jadwal pelaksanaanya adalah 2X dalam seminggu⁵¹, yaitu :

- a. Hari rabu untuk kelas VII A&B
- b. Hari jum'at untuk kelas VIII

F. Sarana dan Prasarana MTs Ma'had Islamy

Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dan demi tercapainya tujuan MTs Ma'had Islamy, maka tersedia beberapa sarana prasarana penunjang, antara lain :

1. Gedung

MTs Ma'had Islamy mempunyai satu gedung dengan jumlah ruangan 12 ruang yaitu :

TABEL IV
KEADAAN GEDUNG MTs MA'HAD ISLAMY
TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008⁵²

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kelas	5 ruang	Baik
2	Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
3	Guru dan TU	1 ruang	Kurang tertata
4	Perpustakaan	1 ruang	Belum stabil

⁵¹ Wawancara dengan bagian Tata Usaha MTs Ma'had Islamy pada tanggal 15 April 2008

⁵² Dokumentasi dari bagian Tata Usaha MTs Ma'had Islamy, untuk kondisi merupakan hasil observasi peneliti pada tanggal 25 juli 2008

5	Kantin	1 ruang	Sempit
6	Kamar mandi	2 ruang	Baik
7	Ruang pertemuan	1 ruang	Tahap renovasi

Karena sempitnya luas wilayah MTs Ma'had Islamy, maka untuk ruang guru dan Tata Usaha masih jadi satu, begitu juga dengan ruang perpustakaan, karena kurangnya lahan menjadikan perpustakaan di MTs Ma'had Islamy belum memiliki tempat yang permanen.⁵³

2. Non Gedung

Untuk prasarana yang berupa non gedung berupa :

TABEL V
PRASARANA MTs MA'HAD ISLAMY
TAHUN PELAJARAN 2007 / 2008⁵⁴

No	Nama barang	Jumlah	Keterangan
1	Computer	1 unit	Baik
2	DVD	1 buah	Baik
3	TV	2 buah	Baik
4	Mesin ketik	2 unit	Baik
5	Sound system	1 unit	Baik

Selain prasarana yang berupa alat-alat untuk keperluan administrasi Madrasah, MTs Ma'had Islamy juga memiliki perpustakaan sebagai sarana penunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar, adapun buku-buku yang

⁵³ Hasil wawancara dengan petugas perpustakaan (ibi Murniana, S. Pd) serta keterangan dari beberapa guru pengajar pada tanggal 29 Juli 2008.

⁵⁴ Dokumentasi dari bagian Tata Usaha MTs Ma'had Islamy

terdapat di perpustakaan MTs Ma'had Islamy ada dua macam, yaitu buku paket yang berkaitan dengan pelajaran dan buku cerita fiksi.

a. Buku paket

Untuk buku paket (sesuai keterangan dari petugas perpustakaan pada tanggal 29 juli 2008) dipinjamkan oleh pihak sekolah secara kolektif pada awal proses pembelajaran sesuai tingkatan kelas masing-masing. Adapun buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab yang dipinjamkan Madrasah adalah sebagai berikut :

TABEL VI
DAFTAR BUKU BAHASA ARAB YANG DIPINJAMKAN
MTs MA'HAD ISLAMY KEPADA SISWANYA⁵⁵

Nama buku	Untuk kelas	Jumlah	Keterangan
Bahasa Arab	VII	44 buah	Masing-masing terdiri dari dua penerbit yaitu Toha Putra dan Titian Ilmu
	VIII	54 buah	
	IX	51 buah	
Jumlah		149 buah	

b. Buku cerita fiksi

Selain buku paket yang berkaitan dengan pelajaran, pihak Madrasah juga meminjamkan koleksi buku-buku cerita fiksi, diantara beberapa buku cerita fiksi yang dipinjamkan adalah : Batu Bara, Insinyur Cilik, Berkarya Selagi Muda, Jailangkung, Si Bungsu Menatap Langit, Kini Dia sedang Melayang dan lain-lain.

⁵⁵ Dokumentasi dari petugas perpustakaan MTs Ma'had Islamy

G. Prestasi Madrasah

Usaha dalam sepanjang perjalanan MTs Ma'had Islamy untuk menjadi sebuah lembaga yang unggul sebagai mana sekolah-sekolah yang lain cukup berat dan berarti, hal ini ditunjukkan dengan beberapa prestasi yang pernah diraih oleh MTs Ma'had Islamy dalam berbagai bidang lomba, antara lain :

TABEL VII

PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH MTs MA'HAD ISLAMY⁵⁶

No	Bidang perlombaan	Peringkat
1	Gerak jalan putra tingkat umum	Peringkat ke III
2	Volly ball putra program JICA tingkat SMP	Peringkat ke III
3	Gerak jalan anak-anak putri pada HUT RI ke 59	Peringkat ke III
4	Pidato bahasa jawa tingkat SMP	Peringkat ke II
5	Pidato bahasa Indonesia	Peringkat ke II
6	Pidato bahasa Jawa tingkat SMP/MTs	Harapan I

⁵⁶ Dokumentasi dari bagian Tata Usaha MTs Ma'had Islamy

BAB III
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Minat dan Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab
(Studi Korelasional di MTs Ma'had Islamy Kotagede)

A. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Setelah melalui uji validitas dan reabilitas instrument melalui SPSS, maka didapatkan hasil sebagaimana berikut :

Tabel VIII
KISI-KISI ANGKET MINAT SISWA

Variabel	Indikator	Item
Minat -dari saubari	-pengalaman sebelumnya -konsepsi tentang diri	1*,2,3* 4,5
-daya tarik dari luar	-pengajar yang berwibawa -materi yang bermakna (menyenangkan) -keterlibatan tekanan (kesempatan terlibat) -kekompelksitasan materi	6,7 8*,9*,10* 11*,12 13
Membaca	-tujuan	14*
-faktor-faktor yang mempengaruhi membaca	-fisiologis -intelektual -lingkungan -psikologis	15 16 17,18,19 20*

Keterangan * : item pertanyaan yang tidak valid

Dari perhitungan melalui SPSS maka dapat dijelaskan dengan pemberian interpretasi sebagai berikut : dengan db sebesar (N-nr), yaitu $32-2 = 30$. Derajat kebebasan sebesar 30 dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” , maka hasil perhitungan yang $< 0,231$ tidak valid. Sebagaimana tabel yang ada, maka dari 20 item pertanyaan yang diajukan ada 8 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid (gugur). Dikarenakan keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah kepada peneliti⁵⁷, maka dengan menggunakan item pertanyaan yang valid yaitu sebanyak 12 item, penelitian terus dilaksanakan.

B. Minat Membaca Siswa Kelas VIII MTs Ma’had Islamy

Berdasarkan skor yang ada untuk tiap alternatif jawaban sebagaimana disebutkan di atas, maka dapat diketahui skor minat yang diperoleh siswa kelas VIII MTs ma’had Islamy adalah sebagai berikut⁵⁸ :

TABEL IX
SKOR MINAT SISWA KELAS VIII MTs MA’HAD ISLAMY

No	Nama siswa	Skor minat
1	Adriyan	60
2	Afrizan Nendra Norwijaya	60
3	Anita Aprilia	77
4	Aribah Ifat Mustaqimah	79
5	Bayu Aji Pamungkas	75
6	Candra Irawan	67
7	Delia Sukma Pertiwi	54

⁵⁷ Pada saat peneliti terjun ke lapangan, Madrasah sedang disibukkan dengan persiapan UAN dan ujian praktek untuk kelas IX

⁵⁸ Untuk perolehan siswa tiap item terdapat dalam lampiran 4

8	Deni Setiawan	89
9	Dewi Pratiwi	71
10	Diah Pitaliani Dewi	73
11	Eko Maulana	77
12	Fitria Septiani	69
13	Haryo Prakoso	62
14	Hati Qur'ani	58
15	Ide Lutfiatun Ma'rifah	69
16	Ika Murniati	69
17	Indah Nur Safitri	77
18	Irma Maya Sari	77
19	Joko Supriyanto	89
20	Nursiyamti Ragil Kh	75
21	Puput Purwantika	73
22	Purnomo	52
23	Ratih Kurniati	81
24	Siti Farwiyah	73
25	Siti Nur Jannah	58
26	Sukismiyati	77
27	Suparno	75
28	Vendi Noviantoro	81
29	Widi Kus Indriyanto	50
30	Wisnu Priyo Pamungkas	50
31	Yanuar Adi Nugroho	50

32	Yuli Aminatun	83
----	---------------	----

Dari tabel diatas dapat diketahui skor tertinggi yaitu 89 dan skor terendah yaitu 50. Berangkat dari asumsi bahwa pada setiap populasi peserta didik yang sifatnya heterogen, akan selalu didapati kelompok “baik” atau “tinggi”, kelompok “sedang” atau kelompok tengah, dan kelompok “kurang” atau kelompok bawah, maka prestasi kelompok itu dicari atau dihitung dengan menggunakan metode statistik, dimana prestasi kelompok atau nilai rata-rata kelas itu adalah identik dengan rata-rata hitung (= *arithmetic mean*)⁵⁹, rumus

$$\text{yang digunakan adalah : } M_x = M + i \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right)$$

Selain itu, variasi nilai-nilai tes yang diperoleh responden juga perlu diperhitungkan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas dan sekaligus tingkat heterogenitas dari nilai-nilai hasil tes tersebut. Adapun caranya dengan rumus deviasi standar (*standart deviation*)⁶⁰ yaitu :

$$SDx = i \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right)^2}$$

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : menyusun tabel distribusi frekuensi.

⁵⁹ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 323

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 327.

Tabel X
Distribusi Frekuensi Minat Siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy

interval	Jari-jari	F	x'	fx'	x'	fx'
86-89	II	2	+3	+6	9	18
82-85	I	1	+2	+2	4	4
78-81	III	3	+1	+3	1	3
74-77	III III	8	0	0	0	0
70-73	III	4	-1	-4	+1	4
66-69	III	4	-2	-8	+4	16
62-65	I	1	-3	-3	+9	9
58-61	III	4	-4	-16	+16	64
54-57	I	1	-5	-5	+25	25
50-53	III	4	-6	-24	+36	144
Total		N = 32		$\sum fx' = -49$		$\sum fx' = 287$

Langkah 2 : menghitung nilai rata-rata hitung (arithmetic mean) dan deviasi standar (standard deviasi).

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 75,5 + 4 \left(\frac{-49}{32} \right) = 75,5 + 4 (-1,53125) \\
 &= 75,5 + (-6,125) \\
 &= 69,375 = 69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{287}{32} - \left(\frac{-49}{32} \right)^2} = \sqrt{8,96875 - (-1,53125)^2} \\
 &= \sqrt{8,96875 - 2,344726563} \\
 &= \sqrt{6,624023437} = 4 \times 2,573717824 \\
 &= 10,2948713 = 10
 \end{aligned}$$

Langkah 3 : mengubah skor-skor mentah menjadi nilai standar skala tiga,
dengan patokan sebagaimana berikut :

$$\begin{array}{rcl}
 \xrightarrow{\hspace{1cm}} & M + 1 SD & = 69 + (1 \times 10) = 69 + 10 = 79 \\
 \xrightarrow{\hspace{1cm}} & M - 1 SD & = 69 - (1 \times 10) = 69 - 10 = 59
 \end{array}$$

Langkah 4 : membuat konversi.

Dari perhitungan tersebut dapat dibuat tingkatan minat sebagai berikut : siswa yang memperoleh nilai > 79 tergolong dalam tingkatan siswa yang memiliki minat tinggi, siswa yang memiliki nilai antara $60 - 78$ tergolong dalam tingkatan siswa yang memiliki minat sedang, sedangkan siswa yang memiliki nilai < 59 tergolong siswa yang memiliki minat rendah. Kemudian, untuk mengetahui besar/persentase minat siswa secara keseluruhan, maka akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel XI
Tingkat Minat Siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy Untuk
Menghitung Mean dan Deviasi Standar

Skor siswa	Tingkat minat siswa	Frekuensi	Prosentase
>79	Tinggi	7	21,875 %
60 – 78	Sedang	18	56,25 %
< 59	Rendah	7	21,875 %
Total		32	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy termasuk dalam golongan sedang, yaitu dengan perolehan prosentase 56,25 % dengan jumlah 18 siswa, sedangkan untuk siswa yang tergolong dalam tingkat tinggi dan tingkat rendah mempunyai prosentase sama yaitu 21,875 % dengan jumlah masing-masing 7 siswa.

Langkah 5 : mengkonversi skor-skor mentah yang dimiliki oleh masing-masing individu responden menjadi nilai standar tiga. Adapun tingkat minat siswa secara individu dapat dilihat dalam lampiran 5.

Mengenai analisis minat siswa pada tiap item pertanyaan dalam angket adalah sebagai berikut :

Kecenderungan seseorang pada suatu benda/objek yang baru bukan datang secara tiba-tiba, akan tetapi ada suatu proses menghubungkan antara objek baru dengan objek lama, hal ini juga terjadi pada diri siswa Indonesia terhadap objek barunya dalam bidang pelajaran bahasa Arab. Latar

pengalaman yang berbeda, juga bisa memunculkan alasan yang berbeda pula dalam mereka menentukan sebuah pilihan, apakah mereka memilih melanjutkan ke sekolah favorit/sekolah umum/MTs, dari data hasil angket maka dapat diketahui alasan siswa memilih MTs Ma'had Islamy sebagai tempat belajar mereka.

TABEL XII
ALASAN MEMILIH MTs MA'HAD ISLAMY

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 2	a) ingin mendalami agama b) ingin mendalami bahasa Arab c) tidak diterima di sekolah favorit d) tidak tahu	15 1 7 9	46,875 % 3,125 % 21,875 % 28,125 %
Jumlah		32	100 %

Sebagai suatu materi yang baru (berdasarkan hasil angket, dari 32 siswa terdapat 18 siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy yang baru mengenal bahasa Arab di Madrasah tersebut), maka sudah tentu pelajaran bahasa Arab akan mendapat pandangan yang berbeda dari para siswa, adapun pengenalan siswa terhadap bahasa Arab serta pandangan siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy terhadap bahasa Arab adalah sebagai berikut :

TABEL XIII
PENGENALAN PERTAMA SISWA TERHADAP BAHASA ARAB

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 18	a) TPA b) mengaji dengan keluarga c) belajar sendiri d) tidak ada	7 3 15 7	21,875 % 9,375 % 46,875 % 21,875 %
Jumlah		32	100 %

TABEL XIV
PANDANGAN SISWA MTs MA'HAD ISLAMY TERHADAP BAHASA ARAB

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 4	a) bhs Arab penting b) bhs Arab tidak penting c) bhs Arab sulit d) bhs Arab tidak gaul	19 - 13 -	59,375 % - 40,625 % -
Jumlah		32	100 %

TABEL XV
PERASAAN SISWA SAAT PELAJARAN BAHASA ARAB BERLANSUNG

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 5	a) senang b) biasa saja c) tidak senang d) membosankan	8 24 - -	25 % 75 % - -
Jumlah		32	100 %

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa respon siswa-siswa MTs Ma'had Islamy baik yang telah mengenal bahasa Arab lebih dulu atau mereka yang baru mengenal bahasa Arab adalah 59,375 % dari mereka menganggap

bahasa Arab itu penting dan 40,625 % dari mereka menganggap bahsa Arab itu sulit akan tetapi dengan pendapat tersebut sebagian besar mereka (75 %) bersikap biasa saja saat pelajaran berlangsung, namun ada pula yang merasa senang namun prosentasenya lebih kecil yaitu 25 %.

Minat bukanlah sesuatu yang dibawa dari lahir, akan tetapi minat dapat timbul dan dirangsang dari luar, dalam hal ini rangsangan minat membaca teks bahasa Arab dapat dilihat dari segi internal dan eksternal. Dari internal, karena ini berkaitan dengan pembelajaran maka internal yang termasuk adalah hal yang berkaitan langsung dalam pembelajaran, antara lain tentang pengajar/gurunya, kebermaknaan materi bagi siswa, keterlibatan, serta kekompleksitasan materi.

Seorang guru adalah seorang yang dipandang dapat dijadikan contoh oleh siswa-siswinya, dari seorang guru pula siswa kadang dapat memunculkan suatu imajinasi/cita-cita untuk kehidupannya mendatang. Jadi posisi seorang guru dikelas khususnya memang penting, seorang guru yang bisa menarik perhatian akan mudah mendapat perhatian lebih dari siswanya. Tabel dibawah ini akan menunjukkan bagaimana sikap siswa terhadap guru bahasa Arab baik saat pelajaran berlangsung maupun saat beliau berhalangan hadir.

TABEL XVI
KESAN SISWA TERHADAP GURU BAHASA ARAB SAAT
PELAJARAN

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 6	a) saya jadi tertarik b) saya kurang tertarik	8 4	25 % 12,5 %

	c) biasa saja d) saya tidak tertarik	20 -	62,5 % -
Jumlah		32	100 %

TABEL XVII
PERASAAN SISWA SAAT GURU BERHALANGAN HADIR

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 7	a) tidak senang b) biasa saja c) senang d) masa bodoh	4 22 6 -	12,5 % 68,75 % 18,75 % -
Jumlah		32	100 %

Biasa saja sebagai pilihan jawaban yang mendominasi ini juga terlihat saat pelajaran membaca teks bahasa Arab, dimana guru kurang tegas dan lantang dalam penyampaian materi serta dalam memberikan penguatan (terutama non verbal) terhadap siswa⁶¹, yang mana sesungguhnya moment di dalam kelas bisa digunakan untuk menarik perhatian siswa terhadap materi melalui metode dan strategi yang sesuai.

Karena penelitian ini fokus pada satu diantara empat kompetensi dalam bahasa Arab yaitu membaca, maka harus ada keterangan yang lebih mendalam mengenai pandangan mereka terhadap teks bahasa Arab serta fokus letak kesulitan saat membaca teks bahasa Arab.

⁶¹ Observasi saat pelajaran membaca teks bahasaArab pada tanggal 22 April 2008

TABEL XVIII
PANDANGAN SISWA TERHADAP TEKS BAHASA ARAB

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 16	a) sangat mudah	3	9,375 %
	b) mudah	13	40,625 %
	c) sulit	12	37,5 %
	d) sangat sulit	4	12,5 %
Jumlah		32	100 %

Sebagaimana diungkapkan oleh Farida Rahim bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan minat adalah kekompleksitasan materi pelajaran, maka materi dalam pelajaran bahasa Arab hendaknya juga bisa komplek dan terkait dengan materi/pengetahuan yang lain. Menurut pendapat para siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy kadar keterkaitan materi bahasa Arab dengan materi/pengetahuan yang lain adalah sebagai berikut :

TABEL XIX
KETERKAITAN MATERI DENGAN PENGETAHUAN YANG LAIN

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 13	a) sangat terkait	1	3,125 %
	b) terkait	8	25 %
	c) kadang-kadang	23	71,875 %
	d) tidak terkait	-	-
Jumlah		32	100 %

TABEL XX
SIKAP SISWA TERHADAP TUGAS YANG DIBERIKAN GURU
BAHASA ARAB

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 12	a) senang sekali b) biasa saja c) terpaksa-karena nilai d) terpaksa-karena takut hukuman	6 23 2 1	18,75 % 71,875 % 6,25 % 3,125 %
Jumlah		32	100 %

Tidak ada jalan yang terus mulus dalam sebuah usaha mencapai tujuan, begitu pula saat siswa berusaha untuk bisa membaca teks bahasa Arab dengan baik, terkadang ada sesuatu yang menyebabkan mereka terganggu atau tidak konsentrasi dalam membaca. Begitu pula dalam belajar membaca bahasa Arab, pasti ada sesuatu yang mengganggu, sebagaimana diungkapkan Lamb Arnold (1976) diantara sesuatu itu adalah dari faktor fisiologis (kesehatan fisik). Setelah diadakan penyebaran angket, ternyata kesehatan siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy saat pelajaran membaca adalah normal/sehat, keterangan selengkapnya sebagaimana tertera pada tabel berikut :

TABEL XXI
GANGGUAN SISWA SAAT MEMBACA TEKS BAHASA ARAB

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 15	a) tidak pernah b) pernah-gangguan mulut c) pernah-gangguan telinga	18 11 1	56,25 % 34,375 % 3,125 %

	d) pernah-gagguan mata	2	6,25 %
Jumlah		32	100 %

Jika gangguan secara fisiologis bukan hal utama yang bisa dijadikan alasan bagi siswa merasa kesulitan ketika membaca teka bahasa Arab, mungkin ada gangguan secara psikologis maupun gangguan dari lingkungan khususnya keluarga. Hasil angket menyatakan bahwa ternyata lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap konsentrasi siswa ketika belajar bahasa Arab. Keterangan ini dapat terlihat jelas dari persentase dalam tabel berikut :

TABEL XXII
PERHATIAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP BAHASA ARAB

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 17	a) bhs Arab penting b) bhs arab diperlukan c) biasa-biasa saja d) tidak ada perhatian	11 15 6 -	34,375 % 46,875 % 18,75 % -
Jumlah		32	100 %

Angket item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
No 19	a) jika nilai tinggi,saya dapat hadiah b) jika nilai rendah, mereka beri dorongan c) memberi selamat d) tidak ada tanggapan	1 20 5 6	3,125 % 62,5 % 15,625 % 18,75 %
K			
Jumlah		32	100 %

Kedua tabel diatas menjelaskan bahwa lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan atau mendukung akan pentingnya bahasa Arab bisa mempengaruhi minat siswa dalam mendalami bahasa Arab.

C. Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy

Tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy berupa tes secara lisan. Karena tes membaca teks bahasa Arab ini termasuk dalam kategori membaca keras, maka penilaian berdasarkan pada 4 hal, yaitu :

1. Ketetapan bunyi
2. Irama
3. Kelancaran
4. Perhatian tanda baca (pungtuasi), dan skala penilaianya adalah 0 – 100.

Karena terbatasnya waktu yang diberikan kepada peneliti, maka peneliti meminta bantuan pada teman yang dipandang mampu dalam hal tersebut sebanyak 2 orang, jadi tes lisan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2008 bertempat di MTs Ma'had Islamy tepatnya diruang kelas VIII berlangsung dengan penguji sebanyak 3 orang yaitu Laila Shofiana, Siti Hidayatul Jam'iyah, dan Umi Baroroh. Dalam pelaksanaan tes lisan tersebut guru bidang studi bahasa Arab di Madrasah tersebut (ibu Dra.Sudiyati) tidak diikutsertakan karena pada waktu itu beliau ada acara lain. Mengenai teks yang diujikan, penulis mengambil salah satu materi yang ada dalam buku

pelajaran bahasa Arab yang biasa diajarkan, yaitu buku pelajaran bahasa Arab untuk kelas VIII karya Toha Putra Semarang, format tes lisan sebagaimana terdapat dalam lampiran 6, sedangkan untuk format penilaian tes lihat lampiran 7.

Dari tes lisan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil nilai sebagaimana berikut :

TABEL XXIII
PEROLEHAN SKOR TES MEMBACA TEKS BAHASA ARAB
SISWA

No	Nama siswa	Skor tes membaca
1	Adriyan	76
2	Afrizan Nendra Norwijaya	60
3	Anita Aprilia	69
4	Aribah Ifat Mustaqimah	79
5	Bayu Aji Pamungkas	71
6	Candra Irawan	69
7	Delia Sukma Pertiwi	61
8	Deni Setiawan	71
9	Dewi Pratiwi	74
10	Diah Pitaliani Dewi	59
11	Eko Maulana	71
12	Fitria Septiani	71
13	Haryo Prakoso	50
14	Hati Qur'ani	52
15	Ide Lutfiatun Ma'rifah	57

16	Ika Murniati	57
17	Indah Nur Safitri	72
18	Irma Maya Sari	67
19	Joko Supriyanto	64
20	Nursiyamti Ragil Kh	60
21	Puput Purwantika	55
22	Purnomo	50
23	Ratih Kurniati	60
24	Siti Farwiyah	58
25	Siti Nur Jannah	54
26	Sukismiyati	56
27	Suparno	50
28	Vendi Noviantoro	50
29	Widi Kus Indriyanto	50
30	Wisnu Priyo Pamungkas	52
31	Yanuar Adi Nugroho	50
32	Yuli Aminatun	77

Untuk perolehan tes selengkapnya, lihat lampiran 8. Dari hasil tersebut, maka peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa dengan menggunakan rumus Mean dan Deviasi Standar (SD) Data Kelompokan yang ditempuh melalui langkah-langkah seperti berikut :

Langkah 1 : menyusun tabel distribusi frekuensi.

Tabel XXIV
Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab untuk
Menghitung Mean dan Deviasi Standar

Interval	Jari-jari	F	y'	fy'	y'	fy'
77-79	II	2	+9	18	81	162
74-76	II	2	+8	16	64	128
71-73	III	4	+7	28	49	196
68-70	II	2	+6	12	36	72
65-67	I	1	+5	5	25	25
62-64	I	1	+4	4	16	16
59-61	III-I	6	+3	18	9	54
56-58	III	4	+2	8	4	16
53-55	II	2	+1	2	1	2
50-52	III, III	8	0	0	0	0
Total		N = 32		$\sum fy' = 111$		$\sum fy' = 671$

Langkah 2 : mencari (menghitung) nilai rata-rata hitung (arithmetic mean) dan deviasi standar (standard deviation).

$$M = M^1 + i \left(\frac{\Sigma fy^1}{N} \right)$$

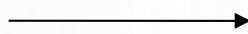
$$= 51 + 3 \left(\frac{111}{32} \right) = 51 + 3 (3,46875)$$

$$= 51 + 10,40625$$

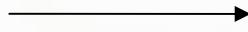
$$= 61,40625 = 61,4$$

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{i \left(\frac{\sum f y'^2}{N} - \left(\frac{\sum f y}{N} \right)^2 \right)} \\
 &= \sqrt{3 \left(\frac{671}{32} - \left(\frac{111}{32} \right)^2 \right)} = 3 \sqrt{20,96875 - 3,46875^2} \\
 &= 3 \sqrt{20,96875 - 12,03222656} \\
 &= 3 \sqrt{8,93652344} = 3 \times 2,989401853 \\
 &= 8,968205559 = 8,97
 \end{aligned}$$

Langkah 3 : mengubah skor-skor mentah menjadi nilai standar skala tiga, dengan patokan sebagai berikut :



$$M + 1 SD = 61,4 + (1 \times 8,97) = 61,4 + 8,97 = 70,37 = 70$$



$$M - 1 SD = 61,4 - (1 \times 8,97) = 61,4 - 8,97 = 52,43 = 52$$

Langkah 4 : membuat konversi.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dibuat tingkatan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy yaitu : siswa yang memperoleh nilai > 70 tergolong dalam tingkat baik, siswa yang memperoleh nilai antara $53 - 69$ tergolong dalam tingkatan cukup, dan siswa yang memperoleh nilai < 52 tergolong dalam tingkatan kurang. Untuk mengetahui besar-kecilnya prosentase kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy secara keseluruhan, maka penulis menyajikannya dalam tabel berikut :

Tabel XXV
Tingkat Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab siswa kelas VIII
MTs Ma'had Islamy

Tingkatan nilai	Golongan	Frekuensi	Prosentase
>70	Baik	8	25 %
53 – 69	Cukup	16	50 %
< 52	Kurang	8	25 %
Total		32	100 %

Kesimpulan yang bisa diambil dari tabel tersebut adalah bahwa sebagian besar siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy memiliki tingkat kemampuan membaca cukup, hal ini ditunjukkan dengan perolehan frekuensi terbanyak yaitu 16 siswa dengan prosentase sebesar 50 %, sedangkan untuk siswa yang memiliki tingkat kemampuan membaca teks bahasa Arab baik dan kurang, masing-masing mempunyai besar frekuensi yang sama yaitu 8 siswa dengan prosentase masing-masing 25 %. Jika dilihat dari kemampuan membaca siswa, maka siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy masih tergolong dalam kemampuan membaca literal.

Langkah 5 : mengkonversi skor-skor mentah yang dimiliki oleh masing-masing individu responden menjadi nilai standar berskala tiga (lampiran 9).

D. Hubungan (korelasi) antara Minat dan Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy

Dikarenakan responden dalam penelitian ini > 30 siswa, maka untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara minat (variabel X) dengan

kemampuan membaca teks bahasa Arab (variabel Y) peneliti menggunakan rumus Angka Indek Korelasi “r” Product Moment untuk Data Kelompokan,

yaitu : $r_{xy} = \frac{\sum xy - (\bar{x})(\bar{y})}{(SD_x)(SD_y)}$ dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah 1 : merumuskan hipotesis alternative dan hipotesis nol-nya

Langkah 2 : menyiapkan peta korelasi.

Tabel XXVI
Peta Korelasi

X Y \ X	50	54	58	62	66	70	74	78	82	86	f(y)	y'	fy'	fy'	x'y'
Y	53	57	61	65	69	73	77	81	85	89					
77-79							I	I			2	+5	+10	50	35
74-76			I			I					2	+4	+8	32	-4
71-73							III			I	4	+3	+12	36	33
68-70					I		I				2	+2	+4	8	4
65-67							I				1	+1	+1	1	2
62-64										I	1	0	0	0	0
59-61		I	I		I	I	I				6	-1	-6	6	-1
56-58					II	I	I				4	-2	-8	16	-6
53-55			I			I					2	-3	-6	18	3
50-52	III		I	I			I	I			8	-4	-32	128	56
f(x)	4	1	4	1	4	4	8	3	1	2	N=32		-17	295	122
x'	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4	+5				$\sum f y'$	$\sum f y'$
fx'	-16	-3	-8	-1	0	4	16	9	4	10	15			$\sum f x'$	
fx'	64	9	16	1	0	4	32	27	16	50	219			$\sum f x'$	cheking
x'y'	64	3	8	4	0	-2	10	0	20	15	122			$\sum x'y'$	

$$\text{Langkah 3 : mencari } Cx' : C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{15}{32} = 0,46875 = 0,47$$

$$\text{Langkah 4 : mencari } Cy' : C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{-17}{32} = -0,53125 = -0,53$$

$$\text{Langkah 5 : mencari } SDx' : SDx' = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$= i \sqrt{\frac{219}{32} - \left(\frac{15}{32}\right)^2} = 1 \sqrt{6,84375 - 0,46875^2}$$

$$1 \sqrt{6,84375 - 0,21972656} / 2 = 1 \sqrt{6,62402343} / 8$$

$$= 1 \times 2,573717824 = 2,57$$

Langkah 6 : mencari SDy' : $SDy' = i \sqrt{\frac{\Sigma f y'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma f y'}{N}\right)^2}$

$$= 1 \sqrt{\frac{295}{32} - \left(\frac{-17}{32}\right)^2} = 1 \sqrt{9,21875 - (-0,53125)}$$

$$= 1 \sqrt{9,21875 - 0,282226562}$$

$$= 1 \sqrt{8,936523438}$$

$$= 1 \times 8,936523438 = 8,94$$

Langkah 7 : mencari Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\Sigma x'y'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

$$= \frac{\frac{122}{32} - (0,47)(-0,53)}{(2,57)(0,94)}$$

$$= \frac{3,8125 - (-0,2491)}{22,9758}$$

$$= \frac{4,0616}{22,9758} = 0,176777304$$

$$= 0,176$$

Langkah 8 : memberikan interpretasi terhadap r_{xy} atau r_o , $df = N - nr = 32 - 2 = 30$ (Korelasi Tabel Nilai “r” Product Moment). Dengan df sebesar 30, diperoleh “r” table (r_t) pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,349, sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,449. Ternyata r_o (yaitu 0,176) adalah lebih kecil daripada r_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, yaitu bahwa tidak ada korelasi positif yang signifikan antara minat dan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma’had Islamy.

E. Refleksi dan Implikasi Hasil Penelitian untuk Madrasah

Hasil perhitungan tersebut bukanlah harga mati semata, akan tetapi terdapat beberapa hal yang mungkin bisa menjadi salah satu faktor penyebab tidak adanya korelasi antara minat dan kemampuan membaca teks, diantara hal itu adalah sebagai berikut :

1. Dari jumlah item pertanyaan angket yang ditawarkan

Sebagaimana dijelaskan pada awal bab 3, bahwa setelah diadakan uji validitas dan reabilitas angket ternyata dari 20 item yang siapkan terdapat 8 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid (gugur), karena keterbatasan waktu yang diberikan, maka hanya terdapat 12 item pertanyaan yang digunakan.

Jumlah item tersebut mungkin masih terlalu sedikit untuk bisa mengungkap minat membaca siswa, karena banyaknya aspek yang terdapat dalam minat.

2. Dari sisi sarana-prasarana

Keterbatasan fasilitas (baik gedung maupun non gedung) juga bisa menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan minat membaca siswa di lingkungan Madrasah.

3. Dari sisi tenaga pengajar

Antusiasme yang ditunjukkan seorang guru ketika mengajar sangat penting, karena menurut peneliti jika guru mengajar dengan semangat dan didukung metode yang bervariatif (disesuaikan dengan kondisi siswa) akan mempengaruhi kondisinya belajar siswa.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 22 April 2008 menunjukkan bahwa guru bahasa Arab kurang bisa menarik perhatian siswa (antusiasnya kurang), hal ini bisa dilihat dari kurangnya volume suara guru saat mengajar, pemberian pertanyaan yang kurang menyeluruh, posisi duduk siswa yang tidak baik (beberapa siswa yang duduk dibelakang meletakkan kepala di atas meja), siswa membaca teks dengan nada malas. Kondisi seperti itu bisa saja disebabkan karena faktor usia guru bahasa Arab. Sebagaimana keterangan pada bab 2 bahwa guru bahasa di Arab MTs Ma'had Islamy (Hadiyati M, BA) saat ini telah berusia 53 tahun, dimana dengan usia tersebut bisa saja dimungkinkan sudah menurun kadar semangat dalam menerapkan

metode-metode baru, karena itu akan membutuhkan tenaga, pikiran, serta persiapan yang mungkin menyita aktivitas beliau selain mengajar (dengan urusan dalam keluarga misalnya), sedangkan jika dilihat dari lama mengajar, maka 22 tahun bukanlah tahun yang singkat untuk suatu pengalaman mengajar, akan tetapi tempat yang sama dan materi yang diulang-ulang terus dalam tiap tahunnya bisa saja menjadi salah satu faktor munculnya rasa bosan, jemuhan atau malas. Adapun tentang format observasi bisa dilihat pada lampiran 10.

Selain refleksi dari hasil penelitian, peneliti juga berharap (dari penelitian ini) adanya implikasi bagi Madrasah, yaitu :

- a. Adanya ketergugahan hati dan usaha Madrasah untuk meningkatkan kualitas sekolah dan peserta didiknya,
- b. Melakukan pembaharuan terhadap kegiatan-kegiatan siswa yang bisa mendukung/meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan mengadakan lomba kelas dalam rangka menyambut hari kemerdekaan RI atau menyambut hari jadi Madrasah, dengan kegiatan tersebut diharapkan ada antusiasme siswa untuk menjadikan kelas mereka terasa nyaman, sehingga mereka merasa betah dan senang belajar di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis memaparkan hasil penelitian serta melakukan penganalisisan terhadap data-data yang ada, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy terhadap bahasa Arab dengan perolehan nilai rata-rata minat 69, maka minat membaca siswa tergolong dalam kategori sedang. Adapun jumlah siswa yang tergolong kategori ini berjumlah 23 siswa dengan persentase 71,875%.
2. Siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy mempunyai tingkat kemampuan membaca teks bahasa Arab yang cukup, hasil tersebut berdasarkan perolehan nilai rata-rata 61,4 yang setelah dirubah dan diolah menunjukkan bahwa 16 siswa dengan nilai antara 53-69 dengan perolehan prosentase sebesar 50 % termasuk dalam kategori cukup. Dari empat hal yang menjadi kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian, maka mayoritas kelemahan siswa dari jumlah yang paling minimal sampai pada yang paling maksimal adalah dalam hal pelantunan irama - menjaga ketetapan bunyi – memperhatikan tanda baca – kelancaran membaca.
3. Dengan perolehan hasil Angka Indek Korelasi “r” Product Moment sebesar 0,348, yang ternyata perolehan hasil tersebut lebih kecil dari harga

kritis pada tabel Nilai “r” *Product Moment* (pada derajat 30) baik pada taraf signifikansi 5% (0,349) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,449), maka antara minat dan kemampuan membaca teks siswa kelas VIII di MTs Ma’had Islamy tidak terdapat korelasi positif yang signifikan.

B. SARAN – SARAN

Dari penelitian, penganalisisan data serta kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis mempunyai beberapa saran, antara lain :

1. Untuk Kepala Madrasah

Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hendaknya pihak sekolah memberikan kelengkapan sarana-prasarana, serta menambah koleksi buku-buku perpustakaan, khususnya kamus baik untuk bahasa Inggris maupun bahasa Arab, sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal dan tujuan pendidikan bisa tercapai.

2. Untuk Guru bidang studi bahasa Arab

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan kepada guru bidang studi bahasa Arab khususnya, bisa lebih kreatif dan variatif dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa merasa tertarik dan semangat mempelajari materi yang ada, dan itu akan sangat membantu menumbuhkan minat siswa.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Karena hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan, maka diberikan kesempatan pada peneliti berikutnya untuk mengadakan pengkajian ulang tentang suatu korelasional dengan lebih memperhatikan : jumlah item instrument yang valid dan reliabel, penyesuaian variabel, dan hal lain yang berkaitan.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirobbil ‘alamiiin penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT, dimana dengan rahmat, petunjuk, serta asih sayang-Nya penulis bisameneyelesaikan skripsi yang berjudul “*Minat dan Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab (Studi Korelasional di MTs Ma’had Islamy Kotagede)*” dengan baik, namun sepenuhnya penulis sadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik.

Terakhir, penulis berharap semoga hasil karya yang masih sederhana dari penulis ini, bisa memberikan manfaat bagi siapapun. Dan semoga, pertolongan, petunjuk, kasih sayang serta ridlo Alloh SWT senantiasa menyertai setiap jengkal langkah kita. Amiin...amin...amin...ya Robbal ‘alamiin.

Daftar Pustaka

- Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat
2004
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :
Rineka Cipta, 2002
- AR, Syamsuddin-Damaianti, Vismaia. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*.
Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006
- Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Departemen Agama RI, “Al-Jumanatul ‘Ali” *Alqur’an dan Terjemahannya*,
Bandung : Jumanatul ‘Ali-Art (J-Art), 2005
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai
Pustaka 1989
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Farida rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara,
2007
- Hidayat, D, Pelajaran Bahasa Arab Kelas 2/VIII, Semarang : PT. Karya Toha
Putra, 2006
- Mansur, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab vol.I no.I*, Jurusan PBA UIN Sunan
Kalijaga 2004

Nurhadi, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2005

Peter Salim-Yenny salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press 1991,

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2007), hlm.95

Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta 2004

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004

Sukardi. *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2003

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995

Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press, 2007

Referensi dari internet :

<http://www.klinikservo.wordpress.com/>

<http://massofa.wordpress.com/2008/01/24/peran-perpustakaan-dalam-membina-minat-membaca-bag-3/>

<http://www.unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/ss-1.pdf>

Lampiran 1

Nama siswa-siswi kelas VIII MTs Ma'had Islamy

(subyek penelitian)

22 No	Purnomo Nama	L / P
23 1	Ratih Kurniati Adriyan	P L
24 2	Siti Farwiyah Afrizan Nendra Norwijaya	P L
25 3	Siti Nur Jannah Anita Aprilia	P P
26 4	Sukismiyati Aribah Ifat Mustaqimah	P P
27 5	Suparno Bayu Aji Pamungkas	L
28 6	Vendi Noviantoro Candra Irawan	L
29 7	Widi Kus Indriyanto Delia Sukma Pertwi	L P
30 8	Wisnu Priyo Pamungkas Deni Setiawan	L
31 9	Xanuar Adi Nugroho Dewi Pratiwi	L P
32 10	Yuli Aminatun Diah Pitaliani Dewi	P P
11	Eko Maulana	L
12	Fitria Septiani	P
13	Haryo Prakoso	L
14	Hati Qur'ani	P
15	Ide Lutfiatun Ma'rifah	P
16	Ika Murniati	P
17	Indah Nur Safitri	P
18	Irma Maya Sari	P
19	Joko Supriyanto	L
20	Nursiyamti Ragil Kh	P
21	Puput Purwantika	P

Lampiran 2
Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	indikator	Item
Minat		
-dari saubari	-pengalaman sebelumnya -konsepsi tentang diri	1,2,3 4,5
-daya tarik dari luar	-pengajar yang berwibawa -materi yang bermakna (menyenangkan) -keterlibatan tekanan (kesempatan terlibat) -kekompleksitasan materi	6,7 8,9,10 11,12 13
Membaca	-tujuan	14
-faktor-faktor yang mempengaruhi	-fisiologis -intelektual -lingkungan -psikologis	15 16 17,18,19 20

Lampiran 3
Angket minat untuk siswa-siswi

Petunjuk pengisian :

1. Mohon dengan hormat kesediaan anda untuk mengisi angket ini dengan benar, jujur dan tidak terpengaruh oleh siapapun demi tercapainya kevaliditasan data.
2. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan dibawah ini kemudian pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Lengkapilah data dibawah ini sebelum menjawab pertanyaan!

Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

1. Siapa yang mendorong anda masuk MTs Ma'had Islami?

a. Kemauan sendiri	c. kemauan orang tua
b. Ajakan teman	d. dorongan guru
2. Apa alasan anda memilih MTs Ma'had Islami?

a. Ingin mendalami agama	c. tidak diterima disekolah favorit/negeri
b. Ingin mendalami bahasa Arab	d. tidak tahu
3. Sejak kapan anda belajar bahasa Arab?

a. Sejak kecil	c. baru di MTs ini
b. Sejak SD/MI	d. tidak ingat
4. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab?

a. bahasa Arab penting	c. bahasa Arab sulit
b. bahasa Arab tidak penting	d. bahasa Arab tidak gaul
5. Bagaimana perasaan anda saat pelajaran bahasa Arab (membaca) berlangsung?

a. Senang	c. tidak senang
b. Biasa saja	d. membosankan
6. Apa kesan anda terhadap cara guru bahasa Arab dalam menjelaskan materi?

a. Saya jadi tertarik belajar bahasa Arab	c. biasa saja
b. Saya kurang tertarik belajar bahassa Arab	d. tidak tertarik belajar bahasa Arab
7. Jika guru berhalangan hadir, bagaimana perasaan anda?

a. Tidak senang	c. senang
b. Biasa saja	d. masa bodoh

8. Materi apa yang anda anggap sulit dalam pelajaran Bahasa Arab?

 - Membaca dan menulis
 - Membaca dan menerjemahkan
 - berbicara dan menulis
 - sulit semua

9. Apa pendapat anda tentang materi membaca teks bahasa Arab?

 - hurufnya susah dibaca
 - tulisannya sulit dipahami
 - kata-katanya sulit
 - topik bacaannya monoton

10. Topik bacaan apa yang paling anda sukai?

 - Tentang keluarga
 - Tentang petualangan/action
 - tentang cinta
 - tentang alam

11. Saat anda mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab, usaha apa yang anda lakukan?

 - Bertanya/diskusi dengan guru
 - Bertanya/diskusi dengan teman
 - belajar sendiri
 - tidak ada usaha

12. Bagaimana perasaan anda saat mengerjakan tugas (membaca misalnya) dari guru?

 - Senang sekali
 - Biasa saja
 - terpaksa-karena nilai
 - terpaksa-karena takut dihukum

13. Adakah keterkaitan/hubungan antara materi bahasa Arab dengan pengetahuan anda yang lain?

 - Sangat terkait
 - Terkait
 - kadang-kadang
 - tidak ada kaitannya sama sekali

14. Saat anda membaca teks bahasa Arab, tujuan apa yang ingin anda capai?

 - Memperoleh kesenangan
 - Menyempurnakan membaca nyaring
 - untuk memperoleh tambahan pengetahuan
 - agar bisa menjawab soal/pertanyaan

15. Pernahkah anda mengalami gangguan saat materi (membaca) berlangsung?

 - Tidak pernah
 - Pernah-gangguan di mulut/tenggorokan
 - pernah-gangguan di telinga
 - pernah-gangguan pada mata

16. Menurut anda, membaca teks bahasa Arab itu....

 - Sangat mudah
 - mudah
 - sulit
 - sangat sulit

17. Bagaimana pandangan orang tua anda terhadap pelajaran Bahasa Arab?

 - bahasa Arab sangat penting
 - bahasa Arab diperlukan
 - biasa-biasa saja
 - tidak ada perhatian

18. Kegiatan apa yang anda ikuti saat dirumah untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab anda?

 - a. Ikut mengaji di masjid (TPA)
 - b. Mengaji bersama keluarga
 - c. belajar sendiri
 - d. tidak ada

19. Apa tanggapan orang tua anda tentang hasil belajar Bahasa Arab anda?
(baik saat nilai tinggi/saat nilai rendah)

 - a. Jika nilai saya tinggi mereka memberi hadiah
 - b. Jika nilai saya rendah mereka member dorongan
 - c. hanya memberi selamat
 - d. tidak ada tanggapan apapun

20. Sesuatu apa yang membuat anda jadi lebih bersemangat?

 - a. Jika gurunya menarik
 - b. Jika pelajarannya menyenangkan
 - c. jika metode bervariasi
 - d. jika ada teman istimewa

Lampiran 4

Hasil perolehan minat membaca teks bahasa Arab dari item angket yang dinyatakan valid

Respon den	minat membaca teks bahasa Arab												Total (skor mentah)	nilai stan dar*
	q2	q4	q5	q6	q7	q12	q13	q15	q16	q17	q18	q19		
1	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	29	60
2	1	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	29	60
3	4	4	4	2	3	3	2	3	1	4	4	3	37	77
4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	38	79
5	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	1	3	36	75
6	1	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	32	67
7	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	26	54
8	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	43	89
9	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	34	71
10	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	1	3	35	73
11	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	37	77
12	1	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	33	69
13	1	2	3	3	3	4	2	4	1	4	1	2	30	62
14	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	28	58
15	3	4	3	2	3	3	2	1	3	4	2	3	33	69
16	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	33	69
17	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	37	77
18	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	1	37	77
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	43	89
20	1	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	36	75
21	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	35	73

22	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	25	52
23	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	39	81
24	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	35	73
25	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	28	58
26	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	37	77
27	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	36	75
28	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	39	81
29	1	2	3	2	2	2	2	4	1	2	1	2	24	50
30	1	2	3	2	2	1	2	4	1	3	1	2	24	50
31	1	2	3	2	2	1	2	4	1	3	1	2	24	50
32	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	40	83
Total													1086	

Keterangan * : - nilai dari hasil pengubahan skor mentah menjadi nilai standar melalui perhitungan : $\frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100$

$$\text{-Skor maksimum ideal} = 12 \times 4 = 48$$

Lampiran 5
Tingkat Minat Siswa kelas VIII MTs Ma'had Islamy tiap-tiap individu

No	Nama	Minat siswa
1	Adriyan	Cukup
2	Afrizan Nendra Norwijaya	Cukup
3	Anita Aprilia	Cukup
4	Aribah Ifat Mustaqimah	Tinggi
5	Bayu Aji Pamungkas	Cukup
6	Candra Irawan	Cukup
7	Delia Sukma Pertiwi	Rendah
8	Deni Setiawan	Tinggi
9	Dewi Pratiwi	Cukup
10	Diah Pitaliani Dewi	Cukup
11	Eko Maulana	Cukup
12	Fitria Septiani	Cukup
13	Haryo Prakoso	Cukup
14	Hati Qur'ani	Rendah
15	Ide Lutfiatun Ma'rifah	Cukup
16	Ika Murniati	Cukup
17	Indah Nur Safitri	Cukup
18	Irma Maya Sari	Cukup
19	Joko Supriyanto	Tinggi
20	Nursiyamti Ragil Kh	Cukup
21	Puput Purwantika	Cukup
22	Purnomo	Rendah

23	Ratih Kurniati	Tinggi
24	Siti Farwiyah	Cukup
25	Siti Nur Jannah	Rendah
26	Sukismiyati	Cukup
27	Suparno	Cukup
28	Vendi Noviantoro	Tinggi
29	Widi Kus Indriyanto	Rendah
30	Wisnu Priyo Pamungkas	Rendah
31	Yanuar Adi Nugroho	Rendah
32	Yuli Aminatun	Tinggi

Lampiran 6

Lembar soal tes membaca teks bahasa Arab

Bacalah bacaan di bawah ini dengan baik dan benar!

أَنَا طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ مَعَهُدٍ إِسْلَامِيٍّ
 أَذْهَبَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَ النِّصْفِ صَبَاحًا
 وَ أَرْجِعُ مِنْهَا فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ بَعْدَ الظَّهَرِ
 وَ أَتَعْلَمُ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ قَلِيلًا أَتَكَلَّمُ بِهَا مَعَ الْأَسْتَاذِ خَالِدِ
 هُوَ مَدْرِسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
 الْقِرَاءَةُ مُهِمَّةٌ كَمَا قَالَ فِي أَوَّلِ نُزُولِ الْوَحْيِ فِي الْقُرْآنِ الْكَرَيمِ
 إِقْرَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Keterangan : soal diambil dari salah satu bagian materi pelajaran bahasa Arab untuk kelas VIII, adapun buku yang digunakan adalah buku Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2006 sesuai KTSP karangan Dr.D.Hidayat, karya PT Toha Putra Semarang.

Lampiran 7
Lembar Penilaian Tes Membaca Teks bahasa Arab Siswa-siswi kelas VIII MTs
Ma'had Islamy

Nama Penguji : Umi Baroroh

Judul/tema bacaan : تعلیم اللغة العربية

No	Nama	Aspek yang dinilai	Nilai tiap item	Jumlah nilai
1	Adriyan	- menjaga ketetapan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj/sifat sifat bunyi yang lain,.....,.....,.....	
2	Afrizan Nendra Norwijaya	- irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis,.....,.....,.....	
3	Anita Aprilia	- lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang,.....,.....,.....	
4	Aribah Ifat Mustaqimah	- Memperhatikan tanda baca (pungtuasi),.....,.....,.....	
5	Bayu Aji Pamungkas	,.....,.....,.....	
6	Candra Irawan	,.....,.....,.....	

Kriteria penilaian :

80 – 100 : sangat baik

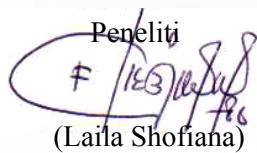
70 – 79 : baik

60 – 69 : cukup

50 – 59 : jelek

0 – 49 : jelek sekali

Yogyakarta, 13 Mei 2008

Peneliti

(Laila Shofiana)

Penguji

(Umi Baroroh)

**Lembar Penilaian Tes Membaca Teks bahasa Arab Siswa-siswi kelas VIII MTs
Ma'had Islamy**

Nama Pengaji : Umi Baroroh

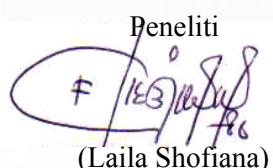
Judul/tema bacaan : تعلم اللغة العربية :

No	Nama	Aspek yang dinilai	Nilai tiap item	Jumlah nilai
7	Delia Sukma Pertiwi	- menjaga ketetapan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj/sifat sifat bunyi yang lain,.....,.....,.....	
8	Deni Setiawan	,.....,.....,.....	
9	Dewi Pratiwi	- irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis,.....,.....,.....	
10	Diah Pitaliani Dewi	- lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang,.....,.....,.....	
11	Eko Maulana	,.....,.....,.....	
12	Fitria Septiani	- Memperhatikan tanda baca (pungtuasi),.....,.....,.....	

Kriteria penilaian :

- | | |
|----------|----------------|
| 80 – 100 | : sangat baik |
| 70 – 79 | : baik |
| 60 – 69 | : cukup |
| 50 – 59 | : jelek |
| 0 – 49 | : jelek sekali |

Yogyakarta, 13 Mei 2008

Peneliti

 (Laila Shofiana)

Pengaji

(Umi Baroroh)

**Lembar Penilaian Tes Membaca Teks bahasa Arab Siswa-siswi kelas VIII MTs
Ma'had Islamy**

Nama Pengaji : Siti Hidayatul J.

Judul/tema bacaan : تعلم اللغة العربية :

No	Nama	Aspek yang dinilai	Nilai tiap item	Jumlah nilai
13	Haryo Prakoso	- menjaga ketetapan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj/sifat sifat bunyi yang lain,.....,.....,.....	
14	Hati Qur'ani	,.....,.....,.....	
15	Ide Lutfiatun Ma'rifah	- irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis,.....,.....,.....	
16	Ika Murniati	- lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang,.....,.....,.....	
17	Indah Nur Safitri	- Memperhatikan tanda baca (pungtuasi),.....,.....,.....	
18	Irma Maya Sari	,.....,.....,.....	
19	Joko Supriyanto	,.....,.....,.....	

Kriteria penilaian :

80 – 100 : sangat baik

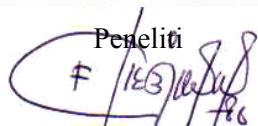
70 – 79 : baik

60 – 69 : cukup

50 – 59 : jelek

0 – 49 : jelek sekali

Yogyakarta, 13 Mei 2008


 Peneliti
 F / 143 / 88 / 16
 (Laila Shofiana)

Pengaji

(Siti Hidayatul J.)

**Lembar Penilaian Tes Membaca Teks bahasa Arab Siswa-siswi kelas VIII MTs
Ma'had Islamy**

Nama Pengaji : Laila Shofiana

Judul/tema bacaan : تعلم اللغة العربية :

No	Nama	Aspek yang dinilai	Nilai tiap item	Jumlah nilai
20	Nursiyamti Ragil Kh	- menjaga ketetapan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhradj/sifat sifat bunyi yang lain,.....,.....,.....	
21	Puput Purwantika	,.....,.....,.....	
22	Purnomo	- irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis,.....,.....,.....	
23	Ratih Kurniati	,.....,.....,.....	
24	Siti Farwiyah	- lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang,.....,.....,.....	
25	Siti Nur Jannah	- Memperhatikan tanda baca (pungtuasi),.....,.....,.....	

Kriteria penilaian :

80 – 100 : sangat baik

70 – 79 : baik

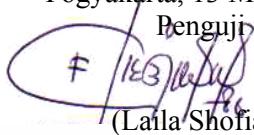
60 – 69 : cukup

50 – 59 : jelek

0 – 49 : jelek sekali

Yogyakarta, 13 Mei 2008

Pengaji


 F / 143 / 188
 (Laila Shofiana)

**Lembar Penilaian Tes Membaca Teks bahasa Arab Siswa-siswi kelas VIII MTs
Ma'had Islamy**

Nama Pengaji : Laila Shofiana

Judul/tema bacaan : تعلم اللغة العربية :

No	Nama	Aspek yang dinilai	Nilai tiap item	Jumlah nilai
26	Sukismiyati	- menjaga ketetapan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhraj/sifat sifat bunyi yang lain,.....,.....,.....	
27	Suparno	,.....,.....,.....	
28	Vendi Noviantoro	- irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis,.....,.....,.....	
29	Widi Kus Indriyanto	- lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang,.....,.....,.....	
30	Wisnu Priyo Pamungkas	- Memperhatikan tanda baca (pungtuasi),.....,.....,.....	
31	Yanuar Adi Nugroho	,.....,.....,.....	
32	Yuli Aminatun	,.....,.....,.....	

Kriteria penilaian :

80 – 100 : sangat baik

70 – 79 : baik

60 – 69 : cukup

50 – 59 : jelek

0 – 49 : jelek sekali

Yogyakarta, 13 Mei 2008

Pengaji

(Laila Shofiana)

Lampiran 8
Daftar Nilai Kemampuan Membaca teks bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs
Ma'had Islamy

No	Nama	Nilai Tes				Jumlah (skor mentah)	nilai standar*
		Ketetapan bunyi	Irama	Kelancaran	Tanda baca		
1	Adriyan	79	75	79	70	303	76
2	Afrizan Nendra Norwijaya	60	59	60	62	241	60
3	Anita Aprilia	65	70	71	70	276	69
4	Aribah Ifat Mustaqimah	79	79	80	79	317	79
5	Bayu Aji Pamungkas	75	69	70	72	286	71
6	Candra Irawan	70	65	72	69	276	69
7	Delia Sukma Pertiwi	60	62	60	61	243	61
8	Deni Setiawan	69	70	69	75	283	71
9	Dewi Pratiwi	75	70	79	74	298	74
10	Diah Pitaliani Dewi	60	59	60	59	238	59
11	Eko Maulana	75	70	69	71	285	71
12	Fitria Septiani	60	59	60	59	238	71
13	Haryo Prakoso	50	49	50	50	199	50
14	Hati Qur'ani	50	50	59	50	209	52
15	Ide Lutfiatun Ma'rifah	60	59	59	50	228	57
16	Ika Murniati	50	59	60	59	228	57
17	Indah Nur S.	69	69	79	70	287	72
18	Irma Maya Sari	69	60	70	69	268	67
19	Joko Supriyanto	60	60	69	69	258	64
20	Nursiyamti Ragil Kh	60	59	60	62	241	60
21	Puput Purwantika	60	52	52	55	219	55
22	Purnomo	50	49	50	50	199	50
23	Ratih Kurniati	60	59	61	61	241	60
24	Siti Farwiyah	52	60	60	59	231	58
25	Siti Nur Jannah	52	50	55	59	216	54
26	Sukismiyati	59	52	60	55	226	56
27	Suparno	50	50	50	50	200	50
28	Vendi Noviantoro	50	50	49	50	199	50

29	Widi Kus Indriyanto	50	50	49	50	199	50
30	Wisnu Priyo Pamungkas	49	50	50	59	208	52
31	Yanuar Adi Nugroho	50	50	49	50	199	50
32	Yuli Aminatun	70	79	79	80	308	77

Keterangan * : - nilai dari hasil pengubahan skor mentah menjadi nilai standar melalui perhitungan : $\frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100$

$$\text{-Skor maksimum ideal} = 100 \times 4 = 400$$

Lampiran 9
Tingkat Kemampuan Membaca teks bahasa Arab tiap-tiap siswa
kelas VIII MTs Ma'had Islamy

No	Nama	Kemampuan membaca siswa
1	Adriyan	Baik
2	Afrizan Nendra Norwijaya	Cukup
3	Anita Aprilia	Cukup
4	Aribah Ifat Mustaqimah	Baik
5	Bayu Aji Pamungkas	Baik
6	Candra Irawan	Cukup
7	Delia Sukma Pertiwi	Cukup
8	Deni Setiawan	Baik
9	Dewi Pratiwi	Baik
10	Diah Pitaliani Dewi	Cukup
11	Eko Maulana	Baik
12	Fitria Septiani	Cukup
13	Haryo Prakoso	Kurang
14	Hati Qur'ani	Kurang
15	Ide Lutfiatun Ma'rifah	Cukup
16	Ika Murniati	Cukup
17	Indah Nur Safitri	Baik
18	Irma Maya Sari	Cukup
19	Joko Supriyanto	Cukup
20	Nursiyamti Ragil Kh	Cukup
21	Puput Purwantika	Cukup

22	Purnomo	Kurang
23	Ratih Kurniati	Cukup
24	Siti Farwiyah	Cukup
25	Siti Nur Jannah	Cukup
26	Sukismiyati	Cukup
27	Suparno	Kurang
28	Vendi Noviantoro	Kurang
29	Widi Kus Indriyanto	Kurang
30	Wisnu Priyo Pamungkas	Kurang
31	Yanuar Adi Nugroho	Kurang
32	Yuli Aminatun	Baik

Lampiran 10
Format observasi untuk guru bid. Studi bahasa Arab

Nama guru : Hadiyati, M
Topik/Bahasan : al-qiraah
Kelas : VIII

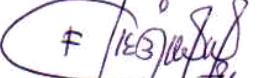
No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Ketrampilan membuka pembelajaran (menarik perhatian)		V	Hanya dengan salam (tidak semangat)
2	Ketrampilan menjelaskan materi (jelas, memuaskan siswa, materi/topik pelajaran menarik)	V		
3	Interaksi (ketika siswa membaca guru juga membaca, memberi bantuan pada siswa yang membutuhkan)	V		
4	Ketrampilan bertanya (menyebar, terarah pada materi)		V	Pertanyaan tidak menyebar
5	Ketrampilan memberi penguatan (verbal/non verbal)	V		
6	Ketrampilan menggunakan waktu (memulai&mengakhiri pelajaran tepat waktu)	V		
7	Ketrampilan menutup pelajaran (membangun percaya diri siswa, tidak memberikan beban pada siswa)	V		

Petunjuk pengisian :

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

Yogyakarta, 22 April 2008

Observer/ Peneliti


 (Laila Shofiana)

NIM : 04420892

Format observasi untuk mengetahui kondisi siswa selama pelajaran berlangsung

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Awal pembelajaran (sikap tertarik pada guru dan/ materi)		V	Menjawab salam dengan malas
2	Penjelasan materi (memperhatikan, mendengarkan)	V		
3	Interaksi (antusias dalam bertanya/diskusi)		V	Hanya sebagian siswa yang antusias menjawab
4	Bertanya (menanyakan kata/ hal yang belum diketahui dalam materi)		V	Siswa lebih suka ngobrol dari pada belajar
5	Menggunakan waktu (menggunakan waktu untuk menekuni materi yang diajarkan)		V	
6	Akhir pelajaran (adanya tambah pemantapan diri)	V		

Yogyakarta, 22 April 2008

Petunjuk pengisian :

1. Beri tanda V pada kolom yang tersedia
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu

Observer/ Peneliti

(Laila Shofiana)

NIM : 04420892

Lampiran 11

Gambar

Papan nama pada bagian luar diding gedung MTs Ma'had Islamy



Papan nama pada bagian depan (dalam) MTs ma'had Islamy



Reliability

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM1	42.8750	29.0806	.2201 ✓	.5749
ITEM2	42.7813	23.9829	.5059	.5088
ITEM3	42.5938	32.2490	-.0411 ✓	.6037
ITEM4	43.2813	25.6280	.5663	.5120
ITEM5	43.3438	31.0071	.2337	.5790
ITEM6	42.7188	29.3054	.2421	.5717
ITEM7	43.0313	29.9667	.3335	.5669
ITEM8	42.4688	32.2571	-.0558	.6096
ITEM9	42.4688	33.8054	-.2112	.6441
ITEM10	43.3750	30.9516	.0124	.6139
ITEM11	43.0938	32.2167	-.0129	.5969
ITEM12	43.1563	29.6200	.3477	.5634
ITEM13	42.4063	30.3780	.2851	.5724
ITEM14	41.9063	32.2813	-.0479	.6051
ITEM15	43.5000	29.2903	.2599	.5693
ITEM16	42.5625	28.7702	.3175	.5608
ITEM17	43.2500	29.9355	.2384	.5736
ITEM18	42.4063	26.1200	.4705	.5275
ITEM19	42.5908	29.1522	.2730	-.5674
ITEM20	42.9688	30.4133	.0907	.5961

Reliability Coefficients

N of Cases = 32.0

N of Items = 20

Alpha = .5908

tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
1	0.985	0.929	0.814	0.649
2	0.881	0.770	0.640	0.486
3	0.776	0.663	0.542	0.404
4	0.695	0.590	0.479	0.353
5	0.634	0.536	0.433	0.317
6	0.586	0.495	0.399	0.290
7	0.548	0.462	0.371	0.270
8	0.516	0.434	0.349	0.253
9	0.489	0.411	0.330	0.237
10	0.465	0.392	0.314	0.227
11	0.445	0.375	0.300	0.216
12	0.427	0.360	0.288	0.207
13	0.411	0.346	0.277	0.199
14	0.397	0.334	0.267	0.192
15	0.384	0.323	0.258	0.186
16	0.373	0.310	0.250	0.180
17	0.362	0.305	0.243	0.175
18	0.352	0.296	0.237	0.170
19	0.343	0.289	0.230	0.165
20	0.335	0.282	0.225	0.161
21	0.327	0.275	0.219	0.157
22	0.320	0.269	0.214	0.154
23	0.313	0.263	0.210	0.150
24	0.307	0.258	0.206	0.147
25	0.301	0.253	0.201	0.144
26	0.295	0.248	0.198	0.141
27	0.290	0.244	0.194	0.139
28	0.285	0.239	0.191	0.136
29	0.280	0.235	0.187	0.134
30	0.275	0.231	0.184	0.132
31	0.271	0.228	0.177	0.130
32	0.268	0.225	0.170	0.128
33	0.264	0.222	0.163	0.127
34	0.261	0.219	0.156	0.125
35	0.257	0.216	0.149	0.123
36	0.253	0.213	0.142	0.121
37	0.250	0.210	0.135	0.119
38	0.246	0.207	0.128	0.118
39	0.243	0.204	0.121	0.116
40	0.239	0.201	0.114	0.114
41	0.237	0.199	0.113	0.113
42	0.235	0.197	0.112	0.112
43	0.233	0.196	0.111	0.111
44	0.230	0.194	0.110	0.110
45	0.228	0.192	0.109	0.109
46	0.226	0.190	0.108	0.108
47	0.224	0.188	0.107	0.107
48	0.222	0.187	0.106	0.106
49	0.220	0.185	0.105	0.105
50	0.218	0.183	0.104	0.104

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

CURRICULUM VITAE

Nama : Laila Shofiana

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir: Blitar, 14 Mei 2008

Agama : Islam

Alamat Asal : Rejowinangun, Kademangan, Blitar, Jawa Timur

Nama Ayah : H. Moch.Djaiz

Tempat Tanggal Lahir: Blitar, 20 Oktober 1953

Nama Ibu : Hj. Binti Mahmudah

Tempat Tanggal Lahir: Blitar, 20 Agustus 1953

Pendidikan : SDN Jeblog Talun (1992-1998)

MTs Jabung Talun (1998-2001)

MAN Tlogo Blitar (2001-2004)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004-sekarang)

Kegiatan yang pernah diikuti :

1. KSK Dinas Sosial Yogyakarta Tahun 2005
2. Seminar Multikultur di Satunama Tahun 2007
3. Seminar Simposium Pendidikan Tahun 2008
4. Seminar Jarimatika Tahun 2008

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. 513056 E-mail: ty-suka @yogyawasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Laila Shofiana

Nomor Induk : 04420892

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester ke- : VIII

Tahun Akademik : 2007/2008

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 25 Maret 2008

Judul Skripsi :

MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB
(STUDI KORELASIONAL DI MA'HAD ISLAMY KOTAGEDE)

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 25 Maret 2008

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag
NIP. 150247913

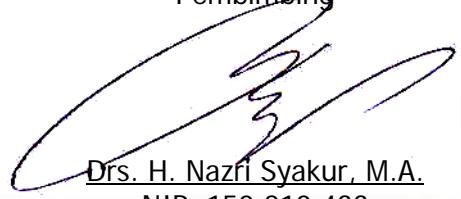
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Laila Shofiana
NIM : 04420892
Pembimbing : Drs. H. Nazri Syakur, M.A.
Judul : Minat dan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab
(Studi Korelasional di MTs Ma'had Islamy Kotagede)
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10 April 2008	1	BAB I	
2	17 April 2008	2	BAB II	
3	10 Mei 2008	3	Konsultasi instrument	
4	20 Mei 2008	4	BAB III	
5	25 Juni 2008	5	BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV	
6	07 Juli 2008	6	BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV	

Yogyakarta. 08 Juli 2008

Pembimbing



Drs. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 150 210 433



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. 513056 E-mail: ty-suka @yogyawasantara.net.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1281/2008 Yogyakarta, 08 April 2008
Lampiran : 1 bendel proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth Gubernur Ka. Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Bappeda Prop. DIY
di_
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelangkapan penyusunan skripsi dengan judul :

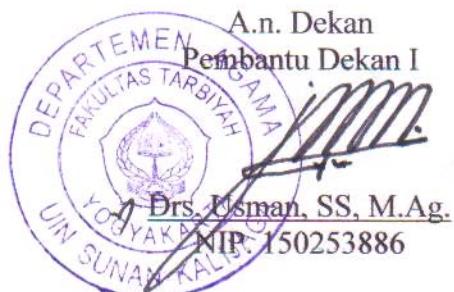
Minat dan Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab (Studi Korelasional di Ma'had Islami Kotagede)

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Laila Shofiana
Nomor Induk : 04420892
Semester : VII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : PP.Putri Nurul Ummahat Prenggan KG II/980 Kotagede
Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : Mts Ma'had Islami Kotagede Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Metode penelitian data kuantitatif
Adapun waktunya mulai tanggal : 09 April 2008 s.d 09 Juni 2008
Kemudian atas perkanan Bapak kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. 513056 E-mail: ty-suka @yogyawasantara.net.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1282/2008
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 08 April 2008

Kepada:
Yth.Kepala MTs Ma'had Islami Kotagede
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelangkapan penyusunan skripsi dengan judul :
Minat dan Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab (Studi Korelasional di Ma'had Islami Kotagede)
Diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswi kami :

Nama : Laila Shofiana
Nomor Induk : 04420892
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : PP. Putri Nurul Ummahat Prenggan KG II/980 Kotagede Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : Mts Ma'had Islami Kotagede Yogyakarta
Metode pengumpulan data : Metode penelitian data kuantitatif
Adapun waktunya mulai tanggal : 09 April 2008 s.d 09 Juni 2008
Kemudian atas perkanan Bapak kami sampaikan terima kasih

Untuk selanjutnya setelah selesai diserahkan kembali kepada Sekretaris Jurusan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswi yang diberi tugas,

Laila Shofiana
NIM. 04420892



)

MADRASAH TSANAWIYAH MA'HAD ISLAMY

SURAT KETERANGAN

No: I.D/MTs.04/07/08

بسم الله الرحمن الرحيم

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah MTs Ma'had Islamy menerangkan bahwa :

Nama	:	Laila Shofiana
NIM	:	04420892
Fakultas	:	Tarbiyah
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa Arab
Jenjang	:	Strata Satu (S1)
judul penelitian	:	Minat dan Kemampuan Membaca Teks bahasa Arab (Studi Korelasional di MTs Ma'had Islamy Kotagede),

telah benar-benar mengadakan penelitian di sekolah kami mulai dari tanggal 9 April s.d. 9 Juni 2008.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 1958

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka No : UIN.02/DT.1/TL.00/1281/2008
Tanggal: 08 April 2008 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : LAILA SHOFIANA No. Mhsn : 04420892
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB (Studi Korelasional di MTs Ma'had Islami Kotagede)

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 09 April 2008 s/d 09 Juli 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

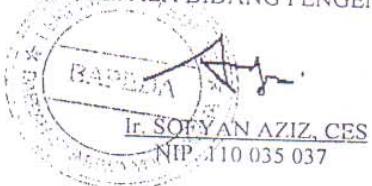
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, c.q. Kadis. Perijinan;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah, UIN Suka, Yk;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 09 April 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY

U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


BAPEDA
Ir. SOFYAN AZIZ, CES
NIP. 410 035 037



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0671

1731/34

Dasar

: Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1958 Tanggal :09/04/2008

Mengingat

1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendaftaran/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada

: Nama	: LAILA SHOFIANA	NO MHS / NIM :04420892
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk	
Alamat	: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta	
Penanggungjawab	: Drs. Nazri Syakur M.A	
Keperluan	: Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB (Studi Korelasional di MTs Ma'had Islami Kotagede)	

Lokasi/Responden

: Kota Yogyakarta
Waktu : 09/04/2008 Sampai 09/07/2008

Lampiran

: Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan

1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
- Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan

Pemegang Izin

LAILA SHOFIANADikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 10-04-2008

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Ka. Kandep Agama Kota Yogyakarta
5. Kepala MTs Ma'had Islami Kotagede Yogyakarta
6. "Ybs.